



**PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR DALAM  
MATA PELAJARAN EKONOMI ANTARA SISWA KELAS  
XI MIPA DENGAN KELAS XI IIS DI SMA GITA BAHARI  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Chintya Rizky Amalia Damayanti  
NIM 7101415222**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 02 Desember 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Ahmad Nurkhin S.Pd., M.Pd.

NIP. 198201302009121005



Pembimbing

Prasetyo Ari Bowo, S.E, M.Si

NIP. 197902082006041002

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Prasetyo Ari Bowo', written over a white background.

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Desember 2019

Penguji I



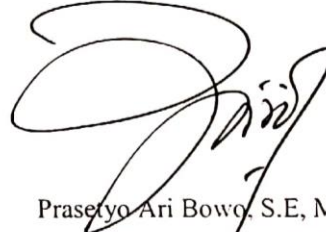
Dr. Widiyanto, MBA., M.M.  
NIP. 196302081998031001

Penguji II



Inaya Sari Melati, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 198912182015042003

Penguji III



Praseyo Ari Bowo, S.E, M.Si  
NIP. 197902082006041002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Heri Yanto, MBA., Ph. D.  
NIP. 196307181987021001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chintya Rizky Amalia Damayanti

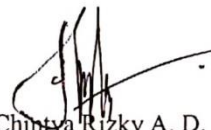
NIM : 7101415222

Tempat tanggal lahir : Semarang, 04 April 1997

Alamat : Perumahan Muria Indah Blok G no. 522, Kudus

Menyatakan bahwa yang tertulis di data skripsi ini benar benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain , baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 18 November 2019



Chintya Rizky A. D.  
NIM. 7101415222

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S. Ar Ra'ad : 11).

Selalu jadi diri sendiri tidak peduli apa yang mereka katakan dan jangan pernah menjadi orang lain meskipun mereka tampak lebih baik. (Anonim)

### **Persembahan**

1. Almamaterku tercinta yaitu  
Universitas Negeri Semarang

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik karena bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini dan dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, MBA., Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Ahmad Nurkhin S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Prasetyo Ari Bowo, S.E, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta kepercayaan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Widiyanto, MBA., M.M. Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Inaya Sari Melati, S.Pd., M. Pd. Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh staf Tata Usaha baik di tingkat Jurusan maupun Fakultas yang telah membantu seluruh administrasi selama penelitian.

8. Satu-satunya orangtua saya, Ibu Erma Kusumawati dan adik saya yang selalu memberikan dukungan dan doa baik secara moril maupun materil.
9. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Sahabatku Nisa, Putri,Zulfa, Mas Harits dan Mas Adib yang telah membantu dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Koperasi A 2015 yang telah membantu dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang membantu dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Terima kasih atas segala dukungan, bimbingan, dan masukan selama ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat berkah yang melimpah dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 18 November 2019

Penulis

## SARI

Damayanti, Chintya Rizky Amalia. 2019. “*Perbandingan Motivasi Belajar dalam Mata Pelajaran Ekonomi antara Siswa Kelas XI MIPA dengan Kelas XI IIS Di SMA Gita Bahari Semarang*” Sarjana Pendidikan Ekonomi. UNNES. Pembimbing Prasetyo Ari Bowo, S.E, M.Si

**Kata Kunci: Mata Pelajaran Ekonomi, Motivasi Belajar, Motivasi Siswa, Perbandingan Motivasi Belajar.**

Pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan peningkatan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi antara siswa XI MIPA dengan XI IIS Di SMA Gita Bahari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 19 siswa kelas XI MIPA dan 16 siswa XI IIS dengan total jumlah 35 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *nonprobability* sampling dengan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Alat analisis yang digunakan untuk menguji instrumen menggunakan analisis validitas dan reliabilitas. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis statistik deskriptif dan uji prasyarat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas XI MIPA dalam mata pelajaran ekonomi masuk kategori baik, motivasi siswa kelas XI IIS dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi masuk kategori baik, dan perbandingan motivasi belajar antara siswa XI MIPA dengan XI IIS mempunyai motivasi yang lebih baik untuk belajar mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas XI MIPA dalam mata pelajaran ekonomi masuk kategori sering ada motivasi belajar, motivasi siswa kelas XI IIS dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi masuk kategori sering ada motivasi belajar, dan perbandingan motivasi belajar antara siswa XI MIPA dengan XI IIS mempunyai motivasi yang lebih baik untuk belajar mata pelajaran ekonomi. Penelitian selanjutnya diharapkan guru dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan sebagian besar motivasi siswa kelas XI IIS yang kurang dalam belajar mata pelajaran ekonomi dan mempertahankan motivasi dengan cara memberikan pujian dan menciptakan suasana yang menyenangkan.



## ABSTRACT

Damayanti, Chintya Rizky Amalia. 2019. *"Comparison of Learning Motivation in Economics between Students of Class XI MIPA and Class XI IIS at Gita Bahari High School Semarang"*. Bachelor of Economic Education. UNNES. Advisor Prasetyo Ari Bowo, S.E, M.Si

Keywords: Economics, Learning Motivation, Student Motivation, Comparative Learning Motivation.

Education is one way to improve the quality of human resources. The main task of the school is to prepare students so that they can achieve optimal development. Improving the quality of education can be done by increasing motivation to learn. This study aims to determine the comparison of learning motivation in economic subjects between XI Mipa students with XI IIS at Gita Bahari High School.

This type of research is quantitative research. The population in this study were 19 students of class XI MIPA and 16 students of XI IIS with a total of 35 students. The technique used in sampling was nonprobability sampling with saturated sampling. Data collection techniques used documentation and questionnaires. The analytical tool used to test instruments was validity and reliability analysis. The analytical tool used to test hypotheses was descriptive statistical analysis and prerequisite tests.

The results showed that the motivation of students of class XI MIPA in economic subjects included in the category of learning motivation often, the motivation of students of class XI IIS in studying economic subjects included in the category of learning motivation, and the comparison of learning motivation between students of XIP MIPA and XI IIS had motivation which is better for studying economic subjects.

Based on the results of the study, it can be concluded that the motivation of students in class XI MIPA in Economics falls into the category of learning motivation often, motivation of class XI IIS students in studying economic subjects into categories often has learning motivation, and a comparison of learning motivation between students of XI MIPA and students in economics XI IIS has better motivation to study economics. The next research is expected that teachers can pay more attention and increase most of the motivation of students of class XI IIS who are lacking in learning economic subjects and maintain motivation by giving praise and creating a pleasant atmosphere.

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA .....	vi
SARI .....	vi
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xivv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Cakupan Masalah .....	4
1.4. Perumusan Masalah.....	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
1.7. Orisinalitas Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Teori Utama ( <i>Grand Theory</i> ).....	8
2.1.1 Teori Belajar Behavioral .....	8
2.2. Motivasi Belajar .....	9
2.2.1. Pengertian Motivasi .....	9
2.2.2. Macam Macam Motivasi .....	10
2.2.3. Pengertian Belajar .....	13
2.2.4. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar .....	15
2.2.5. Fungsi Motivasi Belajar .....	18
2.2.6. Ciri-Ciri Motivasi Belajar .....	19

2.2.7.Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar .....	20
2.3.Kajian Penelitian Terdahulu .....	21
2.4.Kerangka Berfikir.....	24
2.5.Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1.Jenis dan Desain Penelitian.....	25
3.2.Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	26
3.2.1.Populasi.....	26
3.2.2.Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.3.Variabel Penelitian .....	27
3.4.Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4.1. Dokumentasi.....	28
3.4.2.Angket Atau Kuesioner.....	28
3.5.Teknik Analisis Uji Instrumen .....	29
3.5.1.Uji Validitas .....	30
3.5.2.Uji Reliabilitas.....	31
3.6.Teknik Analisis Data .....	32
3.6.1Analisis Deskriptif .....	33
3.6.2.Uji Prasyarat Analisis Deskriptif .....	33
<b>BABIVHASILPENELITIANDANPEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1.Hasil Penelitian .....	36
4.1.1.Deskripsi Data Penelitian.....	36
4.1.2.Analisis Data Penelitian.....	38
4.1.3.Uji Prasyarat Penelitian.....	42
4.2.Pembahasan.....	45
4.2.1. Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA dalam Mempelajari Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Gita Bahari Semarang .....	45
4.2.2. Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA dalam Mempelajari Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Gita Bahari Semarang .....	46
4.2.3.Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA dalam Mempelajari Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Gita Bahari Semarang .....	47

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	50
5.1.Simpulan .....	50
5.2.Saran .....	50
DAFTARPUSTAKA .....	52
LAMPIRAN .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
4.1 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA.....	36
4.2 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IIS.....	37
4.3 Rata-rata statistik deskriptif variabel motivasi belajar siswa kelas XI MIPA.....	37
4.4 Rata-rata statistik deskriptif variabel motivasi belajar siswa kelas XI IIS.....	38
4.5 Perbandingan motivasi belajar siswa kelas XI MIPA dan XI IIS .....	40
4.6 Uji Normalitas <i>Test of Normality</i> .....	42
4.7 Uji Homogenitas .....	42
4.8 <i>Independent Samples Statistics</i> .....	43
4.9 Hasil uji Hipotesis <i>Independent Samples Test</i> .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Hasil Observasi Awal.....	53
2. Surat Izin Penelitian .....	60
3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian .....	62
4. Kuesioner Uji Coba Penelitian .....	63
5. Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen.....	67
6. Tabulasi Hasil Uji Coba .....	68
7. Output SPSS Validitas Uji Coba Instrumen.....	73
8. Output SPSS Reliabilitas Uji Coba Instrumen .....	84
9. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	85
10. Kuesioner Penelitian .....	86
11. Daftar Nama Responden Penelitian .....	90
12. Tabulasi Data Penelitian.....	91
13. Analisis Statistik Deskriptif Kelas XI MIPA .....	94
14. Analisis Statistik Deskriptif Kelas XI IIS .....	96
15. Output SPSS Analisis Deskriptif .....	99
16. Output SPSS Uji Normalitas .....	99
17. Output SPSS Uji Homogenitas .....	99
18. Output SPSS Hipotesis.....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Tujuannya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab. Pendidikan bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan membentuk budi pekerti yang luhur sesuai dengan cita-cita yang diinginkan oleh setiap siswa. Bidang pendidikan harus tetap menjadi prioritas untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah.

Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan yang sesuai kemampuannya. Banyak hal yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya dengan pengembangan kurikulum sekolah. Pengembangan kurikulum juga dilakukan dengan mengikuti perkembangan jaman. Dengan jaman yang semakin maju tidak mungkin kita tetap menggunakan kurikulum lama karena dianggap tidak relevan lagi.

Kurikulum dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan

pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang diterapkan pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 mulai diterapkan pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah sebagai percobaan. Pada tahun 2014, kurikulum 2013 sudah diterapkan di kelas I, II, IV dan V sebagai jenjang SD, kelas VII dan kelas VIII pada jenjang SMP serta kelas XI dan kelas XII pada jenjang SMA. Hingga saat ini sudah banyak sekolah diberbagai jenjang yang menerapkan Kurikulum 2013.

Salah satu yang menerapkan Kurikulum 2013 adalah SMA Gita Bahari Semarang. SMA Gita Bahari Semarang merupakan bagian dari Yayasan Bina Kemaritiman Indonesia. SMA Gita Bahari Semarang memiliki dua program peminatan yaitu Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Peminatan Ilmu Ilmu Sosial (IIS).

Pada program peminatan ilmu-ilmu sosial akan mendapatkan mata pelajaran geografi, sejarah dan ekonomi. Mata pelajaran ekonomi yang merupakan pelajaran pokok pada peminatan ilmu-ilmu sosial menuntut siswa untuk menguasai materi yang dipelajari. Penguasaan hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi tes ataupun non tes. Berikut adalah data survey awal hasil belajar ekonomi yang diperoleh dari pelaksanaan penilaian akhir semester.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Gita Bahari Semarang didapatkan data bahwa hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi kelas MIPA lebih tinggi daripada kelas IIS. Daya serap yang didapatkan di kelas XI MIPA adalah 80,0 sedangkan kelas XI IIS adalah 78,1. Dimana ada 5



siswa yang mendapatkan predikat A di kelas XI MIPA dan sama sekali tidak ada yang mendapatkan predikat A di kelas XI IIS, hanya ada predikat B. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi adalah 85 dan yang terendah adalah 77.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang bertujuan menghasilkan hasil belajar yang optimal dapat dilakukan dengan berbagai upaya dilakukan yaitu salah satunya dengan peningkatan motivasi belajar. Motivasi belajar akan muncul dalam diri siswa apabila dalam dirinya ada kemauan dan dorongan untuk belajar. Dengan begitu siswa akan tergerak dalam belajar karena adanya peningkatan motivasi belajar. Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka kemungkinan hasil belajar yang diperoleh akan tinggi pula.

Sehubungan dengan pentingnya motivasi belajar yang harus dimiliki oleh siswa untuk keberhasilan pendidikan, banyak yang berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor agar siswa memiliki motivasi belajar. Di SMA Gita Bahari Semarang sarana dan prasana guna menunjang kegiatan belajar siswa sudah memadai. Faktor lain selain hal tersebut adalah guru. Guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Banyak metode yang dilakukan guru agar siswa tidak merasa bosan dan tetap antusias dalam mengikuti mata pelajaran. Namun faktanya, tidak sedikit siswa yang masih tidak semangat dalam proses pembelajaran bahkan sampai tidak memperhatikan guru.

Dari pengamatan peneliti, siswa di SMA Gita Bahari Semarang kurang bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi terlebih untuk kelas XI.

Hal ini dilihat dari perilaku siswa yang kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran.

Melihat kondisi siswa di SMA Gita Bahari Semarang, hal tersebut menarik perhatian bagi peneliti untuk meneliti “Perbandingan Motivasi Belajar dalam Mata Pelajaran Ekonomi antara Siswa Kelas XI MIPA dengan Kelas XI IIS Di SMA Gita Bahari Semarang”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI MIPA dan siswa kelas XI IIS SMA Gita Bahari Semarang.
2. Persamaan motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI MIPA dan siswa kelas XI IIS SMA Gita Bahari Semarang.

### **1.3. Cakupan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan mengkaji pada motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi. Dengan objek penelitian yaitu siswa kelas XI MIPA dan siswa kelas XI IIS di SMA Gita Bahari Semarang.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI MIPA dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi di SMA Gita Bahari Semarang?

2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI IIS dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi di SMA Gita Bahari Semarang?
3. Bagaimana perbandingan motivasi belajar antara siswa kelas XI MIPA dengan kelas XI IIS dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi di SMA Gita Bahari Semarang?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI MIPA dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi di SMA Gita Bahari Semarang
2. Mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI IIS dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi di SMA Gita Bahari Semarang
3. Mengetahui bagaimana perbandingan motivasi belajar antara siswa kelas XI MIPA dengan siswa kelas XI IIS dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi di SMA Gita Bahari Semarang

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini secara umum dapat menjadi acuan, masukan dan referensi khususnya bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Diharapkan dengan hasil penelitian ini sekolah dapat memperhatikan motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi.
- b. Khususnya bagi guru mata pelajaran ekonomi, diharapkan dengan hasil penelitian ini guru dapat meningkatkan dan atau mempertahankan motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi.
- c. Bagi siswa diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat mengingat kembali tujuan dan motivasi belajar dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi.

### 1.7. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang yaitu penelitian Mega (2015), dengan judul “Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Jawa Dan Luar Jawa Di SMK Bagimu Negeriku Semarang”, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar dari Jawa sebesar 78,90%, sedangkan siswa luar Jawa sebesar 77,85% yang sama-sama termasuk dalam kategori tinggi. Yang membedakan adalah obyeknya dimana penelitian tersebut meneliti siswa yang berasal dari Jawa dan luar Jawa, sedangkan penelitian ini meneliti siswa dari segi jurusan yaitu MIPA dan IIS.

Kemudian, penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Paesal (2016) dimana penelitian tersebut meneliti mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, sedangkan penelitian ini meneliti

siswa di Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Gita Bahari Semarang. Penelitian tersebut berjudul “Perbandingan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Bidik Misi Dan Non Bidik Misi Semester III, V, dan VII, Di Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram Tahun Akademik 2016/2017”

Selain itu penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Suci (2015) dimana variabel yang digunakan adalah hasil belajar, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel hasil belajar tetapi menggunakan variabel lain yaitu motivasi belajar, dengan judul penelitiannya “Perbandingan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPA Lintas Minat Dengan Siswa Kelas Peminatan XI IPS SMA Laboratorium Unsyiah”. Adanya perbedaan obyek penelitian, tempat penelitian serta penggunaan variabel yang berbeda diharapkan dapat menjadi orisinalitas dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)**

##### **2.1.1 Teori Belajar Behavioral**

Konsep motivasi erat hubungan dengan suatu prinsip bahwa perilaku yang diperkuat (*reinforced*) di masa lalu adalah lebih mungkin diulangi lagi dibandingkan dengan perilaku yang tidak diperkuat atau dihukum. Para pakar behaviorisme menyatakan bahwa tidak perlu memisahkan teori belajar dengan motivasi, karena motivasi merupakan produk dari sejarah penguatan. Prinsip teori ini yang paling berguna bagi pelaksanaan proses belajar-mengajar adalah memberikan *reinforcement* kepada tingkah laku yang ingin diulang-ulang. *reinforcement* dapat berupa misalnya memuji, tersenyum, menepuk punggung, mengangguk-angguk, memberi hadiah dan sebagainya. Pemberian *reinforcement* itu ternyata meningkatkan perilaku belajar siswa; ketika *reinforcement* tersebut dihentikan, perilaku belajar menurun, tetapi ketika *reinforcement* diberikan lagi, perilaku tersebut meningkat lagi (Mahmud, 1989 : 201).

Peserta didik diperkuat untuk belajar (seperti mendapat rangking nilai terbaik dari pendidik) akan termotivasi untuk belajar, namun bagi peserta didik yang tidak mendapatkan penguatan dalam belajar (mereka belajar namun tidak mendapat nilai yang baik atau karena pendidik atau anak tua tidak memberikan pujian pada saat belajar) maka anak itu tidak termotivasi untuk belajar. Demikian pula peserta didik yang memperoleh hukuman pada waktu belajar, misalnya dicemooh oleh teman-temannya pada waktu belajar, akan termotivasi untuk tidak

belajar. Dengan menggunakan konsep motivasi ini, para pakar behaviorisme menggambarkan situasi tersebut untuk menjelaskan peserta didik belajar.

## **2.2. Motivasi Belajar**

### **2.2.1. Pengertian Motivasi**

Menurut Sardiman (2006 : 73), kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Kemudian menurut Subini (2013 : 89) menyatakan bahwa motivasi merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau suatu kelompok tertentu, tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan kepuasan dengan apa yang dilakukannya. Disisi lain, motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang (Dimiyati dan Mudjiono, 2013 : 42).

Selain itu menurut Hamalik (2001 : 158) berpendapat bahwa motivasi adalah perubahan energi (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya (Uno, 2014 : 9).

Berdasarkan pengertian motivasi menurut para ahli diatas dapat di ditarik kesimpulan pengertian motivasi bahwa motivasi merupakan segala sesuatu yang menggerakkan atau mendorong individu untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Dorongan tersebut dapat membuat seorang individu untuk melakukan suatu perubahan tingkah laku. Jika seseorang mendapat motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa.

### **2.2.2. Macam-Macam Motivasi**

Adapun macam-macam motivasi sebagai berikut :

#### **a. Motivasi Instrinsik**

Menurut Hamalik (2001 : 162), motivasi instrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Dalam hal ini pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan oleh karena tidak akan menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu. Seperti dikatakan oleh Emerson, *The reward of a thing well done is to have done it*, yang berartikan penghargaan dari sesuatu yang dilakukan dengan baik adalah dengan melakukannya. Jadi jelaslah, bahwa motivasi instrinsik adalah bersifat riil dan motivasi sesungguhnya atau disebut istilah *sound motivation*.

Di sisi lain menurut Sardiman (2006 : 89) yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk



melakukan sesuatu. Motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

Kemudian menurut Djamarah (2008 : 149) yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Belum tentu semua yang ada di sekitar siswa dapat memotivasi siswa. Siswa tentu butuh cara yang berbeda-beda untuk dapat menumbuhkan rasa dorongan dalam diri siswa.

Menurut Hamalik (2001 : 205) ada beberapa cara untuk mendorong motivasi intrinsik siswa :

- 1) Siswa harus dilibatkan dalam pengembangan konsep belajar dan material yang akan digunakan.
- 2) Pusat belajar harus dikembangkan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa yang akan menggunakan pusat tersebut.
- 3) Pusat belajar harus dirancang untuk memberdayakan beraneka ragam material di samping kertas, pensil, lembaran kerja, dan buku teks, karena sering siswa berminat terhadap hal atau material yang jarang digunakan di sekolah, misalnya peralatan umpan balikan otomatis, gambar, film, filmstrip, dan alat-alat lainnya yang memungkinkan mereka berinteraksi.
- 4) Pusat belajar harus terus beroperasi sepanjang siswa tetap berminat, dan baru berhenti bila siswa sudah tidak berminat menggunakannya.

- 5) Pusat belajar harus bertata warna, berdaya tarik, terorganisasi dan terpelihara baik, menyediakan kesempatan bagi 1-3 orang, serta tersedia peralatan/perlengkapan yang ada.

Dengan demikian, guru sangat berpengaruh dalam memperhatikan minat dan kemampuan siswa agar penggunaan pusat belajar sesuai dengan keinginan mereka. Sehingga siswa dapat termotivasi dalam kegiatan belajar mereka di sekolah. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu.

- b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik diperlukan agar siswa termotivasi untuk belajar. Yang diungkapkan oleh Sardiman (2006 : 91) bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Menurut pendapat lain, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah *sarcasm*, *ridicule*, dan hukuman.

Sesungguhnya sulit untuk menentukan mana yang lebih baik, motivasi intrinsik atau ekstrinsik. Memang yang dikehendaki ialah timbulnya motivasi intrinsik pada siswa akan tetapi motivasi ini tidak mudah dan tidak selalu dapat

timbul. Karena itu, dengan adanya tanggung jawab guru agar pengajaran siswa berhasil dengan baik maka membangkitkan motivasi ekstrinsik ini menjadi kewajiban guru untuk melaksanakannya. Diharapkan lambat laun akan timbul kesadaran sendiri pada siswa untuk belajar. Jadi, sasaran guru ialah untuk menimbulkan *self motivation*.

Motivasi merupakan motor penggerak dalam perbuatan, maka bila ada siswa yang kurang memiliki motivasi intrinsik, diperlukan dorongan dari luar, yaitu motivasi ekstrinsik agar siswa termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dimana motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri individu tanpa adanya pengaruh dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu dan akan menyebabkan individu melakukan sesuatu.

### **2.2.3. Pengertian Belajar**

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Relevan dengan ini, ada pengertian bahwa belajar adalah “penambah pengetahuan” (Sardiman, 2006 : 20)

Sedangkan menurut Djamarah (2008 : 13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Di sisi lain, menurut Slameto (2003 : 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal yaitu: pertama, mengetahui apa yang akan dipelajari; dan kedua memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada ke dua unsur motivasi inilah sebagai dasar pemulaan yang baik untuk belajar. Sebab tanpa motivasi (tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipelajari) kegiatan belajar sulit untuk berhasil.

Ada beberapa hal yang mendorong seseorang untuk belajar menurut Sardiman (2006 : 46), yakni :

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia lebih luas;
- 2) Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan adanya keinginan untuk maju;
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-temannya;

- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi;
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran;
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar;
- 7) Adanya kebutuhan fisik;
- 8) Adanya kebutuhan akan rasa aman, bebas dari ketakutan;
- 9) Adanya kebutuhan akan kecintaan dan penerimaan dalam hubungan orang lain;
- 10) Adanya kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan dari masyarakat;
- 11) Sesuai dengan sifat seseorang untuk mengemukakan atau menyetengahkan diri.

#### **2.2.4. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar**

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam tujuan mengarahkan belajar siswa di kelas, yaitu sebagai berikut :

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raportangkanya baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

2. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

3. Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan belajar siswa.

4. Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

6. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7. Pujian

Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat.

8. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

9. Hasrat untuk belajar

Hasrat ingin belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

10. Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.

11. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

### **2.2.5. Fungsi Motivasi Belajar**

Belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Menurut Sardiman (2006 : 85) ada tiga fungsi motivasi dalam belajar :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai pendorong atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.



Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tiga fungsi motivasi belajar adalah untuk mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan.

#### **2.2.6. Ciri-Ciri Motivasi Belajar**

Perlu dikemukakan adanya beberapa ciri motivasi. Menurut Sardiman (2006 : 83), motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut;

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa”.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Motivasi merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka hasilnya akan baik. Maka apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti diatas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Menurut Subini (2013 : 90) motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai

kesuksesan walaupun berbagai kesulitan meghadang. Ia akan tetap belajar meskipun sulit demi meraih apa yang menjadi tujuannya (cita-citanya) selama ini.

### **2.2.7. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar**

Dalam aktifitas belajar, cara untuk mendorong motivasi belajar pada siswa didapatkan didapatkan dari dalam dan luar yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Guna prinsip-prinsip motivasi dalam belajar adalah sebagai petunjuk duntuk membangkitkan motivasi murid dalam kegiatan belajar. Menurut Hamalik (2001 : 163), prinsip-prinsip ini disusun atas dasar penelitian yang saksama dalam rangka mendorong motivasi belajar murid-murid di sekolah yang mengandung pandangan demokrasi dalam rangka menciptakan *self motivation* dan *self discipline* di kalangan murid murid. Berikut prinsip-prinsip motivasi :

- 1) Pujian lebih efektif daripada hukuman.
- 2) Semua murid mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang harus mendapat kepuasan.
- 3) Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksa dari luar
- 4) Terhadap jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) perlu dilakukan usaha pemantauan.
- 5) Motivasi itu mudah menjaral atau tersebar terhadap orang lain.
- 6) Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi.
- 7) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada apabila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru.

- 8) Pujian-pujian yang datangnya dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.
- 9) Teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam adalah efektif untuk memelihara minat murid.
- 10) Manfaat minat yang telah dimiliki oleh murid adalah bersifat ekonomis.
- 11) Kegiatan-kegiatan yang akan dapat merangsang minat murid-murid yang kurang mungkin tidak ada artinya (kurang berharga) bagi para siswa yang tergolong pandai.
- 12) Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar.
- 13) Kecemasan dan frustrasi yang lemah dapat membantu belajar, dapat juga lebih baik.
- 14) Apabila tugas tidak terlalu sukar dan apabila tidak ada maka frustrasi secara cepat menuju ke demoralisasi.
- 15) Setiap murid mempunyai tingkat-tingkat frustrasi toleransi yang berlainan.
- 16) Tekanan kelompok murid (per group) kebanyakan lebih efektif dalam motivasi daripada tekanan/paksaan dari orang dewasa.
- 17) Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreativitas murid.

### 2.3. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang motivasi belajar disajikan dalam Tabel 2.1. :

**Tabel 2.1.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil
1.	Yoshiharu Tachibana, Reko	<i>Attitude And Motivation For Learning English: A</i>	Penelitian ini menyatakan siswa Jepang menunjukkan minat yang lebih lemah pada motivasi instrinsik

	Matsukawa, dan Qu Xian Zhong (1996)	<i>Cross-National Comparison Of Japanese and Chinese High School Students</i>	namun tertarik dalam bahasa Inggris sebagai bahasa budaya dan orang-orang. Motivasi siswa di Cina lebih berorientasi pada pembelajaran bahasa Inggris karena berharga dan diperlukan di masa depan.
2.	Sushila Niles (2000)	<i>Cultural differences in learning motivation and learning strategies: A comparison of overseas and Australian students at an Australian university</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa persamaan dan perbedaan antara budaya dalam apa yang memotivasi siswa dan bagaimana mereka mendekati pembelajaran. Selain itu, penelitian ini memberikan dukungan pada argument bahwa pelajar Asia bukanlah pelajar yang tipe penghafal.
3.	Judit Kormos dan Kata Csizer (2010)	<i>A Comparison Of The Foreign Language Learning Motivation Of Hungarian Dyslexic And Non-dyslexic Students</i>	Dalam penelitian ini motivasi belajar bahasa dari pelajar bahasa Inggris dan Jerman Hungaria dengan dan tanpa disleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelajar bahasa disleksi ditemukan memiliki karakteristik motivasi yang secara signifikan kurang menguntungkan dari pada teman-teman non-diseleksi mereka, yang terlihat dalam pembelajaran diri konsep diri, sikap, dan perilaku termotivasi.
4.	Mega Silvia Jelita (2015)	Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Jawa Dan Luar Jawa Di SMK Bagimu Negeriku Semarang	Dalam penelitian ini terbukti bahwa motivasi siswa dari Jawa paling tinggi adalah minat, sedangkan siswa luar Jawa adalah keinginan berhasil.
5.	Suci Fajar Rizky (2015)	Perbandingan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPA Lintas Minat Dengan Siswa Kelas Peminatan XI IPS SMA Laboratorium Unsyiah	Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar geografi siswa kelas peminatan XI IPS lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA lintas minat di SMA Laboratorium Unsyiah Banda Aceh
6.	Paesal Azhary (2016)	Perbandingan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Bidik Misi dan Non Bidik Misi	Tidak ada perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa bidikmisi dan non bidikmisi di Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi IAIN

		Semester III, V, Dan VII Di Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram Tahun Akademik 2016/107	Mataram Tahun Akademik 2016/2017.
7.	Khalida Rozana Ulfah, Anang Santoso dan Sugeng Utaya (2016)	Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS	Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Melayu 2 memiliki motivasi dan hasil belajar yang tinggi.
8.	Sri Panca Setyawati dan Galang Surya Gemilang (2017)	Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Yang Berasal Dari Jawa dan Dari Papua Di SMAN 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/1017	Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang berasal dari Jawa dan Papua yang diketahui bahwa ada nilai yang signifikan.
9.	Mahdalena, Ruslan dan Alfiati Syafrina (2018)	Perbandingan Motivasi Belajar Siswa SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School Dengan SD Negeri 29 Banda Aceh	Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar pada kedua kelompok data penelitian.
10.	Lieona, Gimin dan Supentri (2018)	Perbandingan Motivasi Belajar Peserta Didik Berasal Dari Pulau Durai Dan Luar Pulau Durai Di SMA Negeri 1 Durai	Tidak ada perbedaan motivasi belajar peserta didik berasal Pulau Durai dan luar Pulau Durai.

Pada penelitian sebetulnya, tingkat motivasi belajar pada kedua belah kelompok berbeda dan atau tidak terdapat perbedaan pada motivasi belajar. Penelitian kali ini akan menguji kembali perbandingan motivasi belajar dengan dua kelompok yang berbeda dengan indikator-indikator yang sudah ada.

#### **2.4. Kerangka Teoritis**

Dalam pembelajaran ekonomi, motivasi belajar sangat dibutuhkan bagi seluruh siswa agar dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuannya. Mata pelajaran ekonomi diikuti oleh semua siswa dari kelas MIPA dan IIS. Dalam mengikuti mata pelajaran tersebut tentu setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda. Dengan perbedaan motivasi yang dimiliki oleh setiap siswa dari masing-masing kelas, diperlukan suatu penelitian yang membandingkan antara motivasi belajar siswa di kelas MIPA dan kelas IIS karena memungkinkan terjadi masalah dalam motivasi belajar. Misalnya, terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa di mata pelajaran ekonomi.

Dari hasil penelitian ini, guru ekonomi diharapkan dapat mengetahui perbedaan dan persamaan motivasi belajar antara kedua kelas tersebut dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi.

#### **2.5. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data (Sugiyono, 2016 : 96).

Hipotesis dalam penelitian ini dianggap benar bila sesuai dengan kenyataan dan sebaliknya, penelitian ini dianggap salah apabila tidak sesuai

dengan kenyataan sesuai dengan apa yang diperoleh dari hasil penelitian.

Rumusah hipotesis penelitian ini adalah hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol

(Ho) dengan :

Ho : Tidak ada perbedaan motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi antara siswa kelas XI MIPA dengan kelas XI IIS di SMA Gita Bahari Semarang.

Ha : Ada perbedaan motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi antara siswa kelas XI MIPA dengan kelas XI IIS di SMA Gita Bahari Semarang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data angka (numeral) yang diolah dengan metode statistik. Desain penelitianpun menggunakan desain penelitian kuantitatif komparatif, dimana rumusan masalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Dengan demikian peneliti mengambil data penelitian dari kelas XI MIPA dan kelas XI IIS di SMA Gita Bahari Semarang sehingga dapat diambil ada atau tidaknya perbedaan motivasi belajar.

Dalam penelitian rumusan komparatif, dimana rumusan masalah penelitian yang menjelaskan suatu perbedaan variabel yaitu perbandingan motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi antara siswa kelas XI MIPA dan kelas XI IIS di SMA Gita Bahari Semarang. Penelitian kuantitatif komparatif ini datanya ditekankan pada data angka-angka yang diolah dengan metode statistik yaitu dengan menggunakan pendekatan korelasi untuk menentukan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dimana dalam penelitian ini terdapat variabel penelitiannya adalah motivasi belajar pada dua sampel yaitu kelas XI MIPA dan kelas XI IIS di SMA Gita Bahari Semarang.



## **3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **3.2.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016 : 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dapat dikatakan bahwa populasi merupakan sekumpulan obyek yang akan diteliti sebagai sasaran dalam memperoleh data. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Gita Bahari Semarang yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI MIPA (19 siswa) dan XI IIS (16 siswa) dengan total jumlah 35 siswa.

### **3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam suatu penelitian sebelum menentukan sampel perlu diketahuinya ciri-ciri populasi tersebut. Hal ini diperlukan agar sampel yang diambil dapat mewakili suatu populasi. Menurut Sugiyono (2016 : 118), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. dalam penelitian ini, peneliti mengambil teknik nonprobability sampling dengan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016 : 124), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel. Hal ini seringdilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi kesalahan yang sangat kecil, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA dan XI IIS yang jumlahnya 35 siswa. Dimana kelas XI MIPA terdiri dari 19 siswa dan kelas XI IIS terdiri dari 16 siswa dalam satu angkatan.

### **3.3. Variabel Penelitian**

Penelitian ini melibatkan variabel tunggal yaitu motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi. Motivasi belajar tersebut diperoleh dari kelas XI di SMA Gita Bahari Semarang yang membedakan dua program peminatan yaitu peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIPA) dan Peminatan Ilmu Ilmu Sosial (IIS), kemudian dilakukan perbandingan.

Indikator yang dapat diambil dari motivasi belajar adalah :

- 1) Ketekunan
- 2) Dorongan dan kebutuhan belajar
- 3) Keinginan berhasil
- 4) Keuletan menghadapi kesulitan
- 5) Minat dalam pelajaran
- 6) Lingkungan belajar yang kondusif

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian dapat diambil dengan beberapa cara atau teknik sesuai dengan jenis data yang tersedia. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

### **3.4.1. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa data nilai hasil belajar siswa kelas XI MIPA dan siswa kelas XI IIS di SMA Gita Bahari yang telah terasip oleh guru mata pelajaran ekonomi. Data nilai hasil belajar tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana motivasi belajar siswa. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan atau diagram lalu dapat diambil kesimpulan secara deskriptif.

### **3.4.2. Angket Atau Kuesioner**

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 199). Pemberian angket dimanfaatkan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI MIPA dan kelas XI IIS. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yaitu siswa kelas XI jurusan MIPA dan siswa kelas XI jurusan IIS. Angket terdiri dari 30 pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala Likert dengan empat kategori jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah, dimana responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban dengan kata-kata sendiri.

Skala *Likert* adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item

instrument menggunakan skala *Likert* yang mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif dengan skor tertentu (Sugiyono, 2016: 134). Responden hanya member tanda (√) pada jawaban yang disediakan. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternative jawaban telah tersedia sehingga menjawabnya perlu waktu singkat.

Angket ini disediakan empat alternatif jawaban. Setiap butir soal diberi skor masing-masing:

- |    |                            |     |
|----|----------------------------|-----|
| a. | Jawaban selalu (SL)        | = 4 |
| b. | Jawaban sering (S)         | = 3 |
| c. | Jawaban kadang-kadang (KK) | = 2 |
| d. | Jawaban tidak pernah (TP)  | = 1 |

Ciri khas dari skala *Likert* adalah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya makin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh peneliti dan sebaliknya.

### **3.5. Teknik Analisis Uji Instrumen**

Untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan yang mungkin terjadi pada item-item angket, baik dalam alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud dalam pernyataan dan jawaban, angket yang akan digunakan terlebih dahulu di uji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari butir angket, maka instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan uji instrument sebagai berikut :

### 3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016 : 173). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dengan menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan valid. Maka dari itu peneliti harus mampu menyusun instrumen sendiri pada penelitian dan menguji validitasnya.

Sebelum angket yang sesungguhnya disebar, terlebih dahulu perlu dilakukan uji coba instrument pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan butir pernyataan yang tidak relevan, mengevaluasi apakah pertanyaan yang diajukan dalam angket mudah dimengerti oleh responden atau tidak, dan untuk mengetahui lamanya pengisian angket. Responden yang digunakan peneliti untuk uji validitas adalah siswa kelas X MIPA dan kelas X IIS SMA Gita Bahari Semarang.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas**

Indikator	Nomor Item	Sig	Maksimal Signifikan	Keterangan
Ketekunan	1	0,000	0,05	Valid
	2	0,004	0,05	Valid

	3	0,000	0,05	Valid
	4	0,001	0,05	Valid
Dorongan dan Kebutuhan Belajar	5	0,000	0,05	Valid
	6	0,003	0,05	Valid
	7	0,000	0,05	Valid
	8	0,003	0,05	Valid
	9	0,001	0,05	Valid
	10	0,011	0,05	Valid
Keinginan Berhasil	11	0,009	0,05	Valid
	12	0,016	0,05	Valid
	13	0,002	0,05	Valid
	14	0,014	0,05	Valid
	15	0,000	0,05	Valid
	16	0,001	0,05	Valid
Ulet Menghadapi Kesulitan	17	0,000	0,05	Valid
	18	0,035	0,05	Valid
	19	0,000	0,05	Valid
	20	0,013	0,05	Valid
	21	0,108	0,05	Tidak Valid
Minat dalam Pelajaran	22	0,019	0,05	Valid
	23	0,000	0,05	Valid
	24	0,000	0,05	Valid
	25	0,006	0,05	Valid
	26	0,001	0,05	Valid
	27	0,002	0,05	Valid
Lingkungan Belajar yang Kondusif	28	0,105	0,05	Tidak Valid
	29	0,000	0,05	Valid

Sumber: Hasil data diolah, 2019

Hasil uji coba yang dilakukan pada Tabel 3.2, diketahui bahwa dari 29 pernyataan, 27 diantaranya memiliki nilai signifikan  $< 0,05$  sehingga butir pernyataan dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian

bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun di ambil, tetap akan sama.

Jadi reliabilitas dapat diartikan sebagai alat untuk mengukur tingkat kepercayaan atau kehandalan kuesioner instrumen. Reliabilitas pada suatu instrument sangatlah penting dimana instrument dalam penelitian ini berupa angket, karena hal tersebut berkenaan dengan kualitas dari hasil suatu penelitian. Responden yang digunakan peneliti untuk uji reliabilitas adalah siswa kelas X MIPA dan siswa kelas X IIS SMA Gita Bahari Semarang.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS yang memberikan fasilitas mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$  Nunnally, semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya. Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,70 atau 70%, yaitu 0,941. Sehingga butir pernyataan dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dari penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka peneliti dapat mengolah data menggunakan pengolahan data secara statistik. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Sugiyono (2016 :207-208) menjelaskan definisi statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Bentuk analisis ini digunakan untuk menjelaskan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan perbandingan antara dua kelompok sampel atau lebih dalam sebuah populasi.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan profil variabel penelitian secara individual. Deskripsi data pada penelitian ini dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum setiap variabel penelitian. Selain analisis deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, analisis deskriptif variabel penelitian juga dapat dilakukan dengan memberi skor jawaban angket yang telah diisi oleh responden. Hasil penjumlahan masing-masing item dikategorikan dalam beberapa jenjang kategori variabel.

#### **3.6.2.1. Uji Prasyarat Analisis Deskriptif**

#### **3.6.2.2. Uji Normalitas**

Uji normalitas untuk menganalisis data dengan menguji kenormalan data. Untuk melihat menormalan data, peneliti menggunakan uji normalitas



Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov adalah alat ukur yang digunakan dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi baku (Bahtiar, 2017 : 27). Uji normalitas pada sampel data akan didapatkan dua kemungkinan yaitu data sampel yang berdistribusi normal dan data sampel yang berdistribusi tidak normal. Normal dan tidaknya sampel data tidak mempengaruhi penelitian karena masing-masing memiliki cara perhitungan secara statistik. Jika data sampel yang diujikan mendapatkan hasil normal maka dapat digunakan dengan uji t-test dua sampel.

#### **3.6.2.3. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas berguna untuk mengkaji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Jika  $p > 0.05$ , maka tes dinyatakan homogen, dan jika  $p < 0.05$ , maka tes dikatakan tidak homogen.

#### **3.6.2.4. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan kedua kelas dengan menggunakan *software SPSS Statistics* dengan analisis *independent sample t-test*.

Pada uji ini digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

Hipotesis statistik yang diuji adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  melawan  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

$\mu_1$  = motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIPA

$\mu_2$  = motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS

Adapun kriteria pengujiannya adalah jika  $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sedangkan jika  $P_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Hasil Penelitian**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan membandingkan pengaruh yang signifikan motivasi belajar antara siswa kelas XI MIPA dengan kelas XI IIS dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi di SMA Gita Bahari Semarang tahun 2019 dengan membagikan angket. Angket dibagikan kepada siswa yang berjumlah 35 orang, yang terdiri dari 2 kelas yaitu 19 siswa kelas XI MIPA dan 16 siswa kelas XI IIS.

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memperoleh prestasi yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Mengingat masa-masa sekolah merupakan masa remaja dimana emosi seseorang masih labil dan mudah terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak baik, maka orang tua dan guru harus pandai-pandai dalam memberi motivasi kepada siswa agar dapat berbuat hal positif terutama dalam masalah belajar.

#### **4.1.1. Deskripsi Data Penelitian**

##### **4.1.1.1. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA**

Motivasi siswa kelas XI MIPA dalam belajar mata pelajaran ekonomi pada SMA Gita Bahari Kota Semarang masuk dalam kategori tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 79,41 dari 17 siswa yang menjadi subyek penelitian. Nilai tengah atau median menghasilkan nilai sebesar 81 dengan kategori tinggi, dan nilai yang sering muncul atau modus menghasilkan nilai sebesar 76 dengan kategori tinggi.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa jumlah motivasi siswa kelas XI MIPA dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi pada SMA Gita Bahari Kota Semarang, Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.1 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA**

Instrumen	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi	Selalu	5	18,52%
	Sering	18	66,67%
	Kadang-kadang	4	14,81%
	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Penelitian 2019

Tabel 4.1 merupakan hasil dari instrumen penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan bahwa peneliti menemukan dengan jawaban selalu sebanyak 5 jawaban atau 18,52%, jawaban sering sebanyak 18 jawaban atau 66,67%, jawaban kadang-kadang sebanyak 4 jawaban atau 14,81%.

#### **4.1.1.2. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IIS**

Motivasi siswa kelas XI MIPA dalam belajar mata pelajaran ekonomi pada SMA Gita Bahari Kota Semarang masuk dalam kategori tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 72,19 dari 16 siswa yang menjadi subyek penelitian. Nilai tengah atau median menghasilkan nilai sebesar 69,5 dengan kategori tinggi, dan nilai yang ring muncul atau modus menghasilkan nilai sebesar 68 dengan kategori rendah.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa jumlah motivasi siswa kelas XI IIS dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi pada SMA Gita Bahari Kota Semarang, Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.2 Hasil angket motivasi belajar siswa kelas XI IIS**

Instrumen	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi	Selalu	1	3,7%
	Sering	14	51,85%
	Kadang-kadang	11	40,74%
	Tidak Pernah	1	3,7%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Penelitian 2019

Tabel diatas merupakan hasil hasil penelitian dari instrumen penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan bahwa peneliti menemukan dengan jawaban selalu sebanyak 1 jawaban atau 3,7%, jawaban sering sebanyak 14 jawaban atau 51,85%, jawaban kadang-kadang sebanyak 11 jawaban atau 40,74%.

#### 4.1.2. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencoba menjelaskan lebih lanjut tentang faktoryang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa dalam mata pelajaran ekonomi Kelas XI MIPA dan XI IIS SMA Gita Bahari Kota Semarang 2019, dengan membagi analisis berdasarkan faktor indikator motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi, adalah sebagai berikut:

##### 4.1.2.1. Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA

**Tabel 4.3 Rata-rata statistik deskriptif variabel motivasi belajar siswa kelas XI MIPA**

No.	Indikator	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	Ketekunan dan Keinginan	76,76%	Tinggi
2.	Dorongan dan Kebutuhan Belajar	62.99%	Rendah
3.	Keinginan untuk berhasil	74,71%	Tinggi
4.	Keuletan Menghadapi Masalah	77.21%	Tinggi
5.	Nilai Minat Belajar	77.94%	Tinggi
6.	Nilai Lingkungan Belajar Kondusif	75.74%	Tinggi

Sumber: Hasil data diolah 2019

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tingkat motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi hanya indikator dorongan dan kebutuhan belajar yang masuk dalam kategori rendah. Rendahnya hasil tingkat motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi pada indikator dorongan dan kebutuhan belajar ini dikarenakan adanya pengaruh beberapa faktor indikator dorongan dan kebutuhan dalam motivasi siswa belajar mata pelajaran ekonomi, antara lain sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat dorongan siswa untuk mempelajari materi terlebih dahulu sebelum berlangsungnya pelajaran.
2. Siswa tidak selalu membaca pelajaran ekonomi yang akan disampaikan esok.
3. Kurangnya usaha mencari buku ekonomi lain selain buku yang diwajibkan oleh guru.

Pengaruh faktor lain dalam motivasi belajar mata pelajaran ekonomi adalah kurangnya keinginan siswa untuk mempelajari kembali pelajaran yang sudah diberikan guru dikelas.

#### **4.1.2.2. Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IIS**

**Tabel 4.4 Rata-rata statistik deskriptif variabel motivasi belajar siswa kelas XI IIS**

No.	Indikator	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	Ketekunan dan Keinginan	65.94%	Rendah
2.	Dorongan dan Kebutuhan Belajar	54.95%	Rendah
3.	Keinginan untuk berhasil	75.94%	Tinggi
4.	Keuletan Menghadapi Masalah	67.19%	Tinggi
5.	Nilai Minat Belajar	71.56%	Tinggi
6.	Nilai Lingkungan Belajar Kondusif	69.53%	Tinggi

Sumber: Hasil data diolah 2019

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tingkat motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi terdapat dua indikator yang termasuk dalam kategori rendah, yaitu (1) Ketekunan dan keinginan belajar, dan (2) Dorongan dan kebutuhan belajar. Rendahnya hasil tingkat motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi pada indikator ketekunan dan keinginan belajar ini dikarenakan adanya pengaruh beberapa faktor dalam motivasi siswa belajar mata pelajaran ekonomi, antara lain sebagai berikut:

1. Siswa kurang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas maupun pekerjaan rumah (PR),
2. Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas ekonomi,
3. Materi pelajaran yang sudah diberikan guru dikelas, tidak dipelajari kembali.

Sedangkan rendahnya hasil tingkat motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi pada indikator dorongan dan kebutuhan belajar ini dikarenakan adanya pengaruh beberapa faktor indikator dorongan dan kebutuhan dalam motivasi siswa belajar mata pelajaran ekonomi, antara lain sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat dorongan siswa untuk mempelajari materi terlebih dahulu sebelum berlangsungnya pelajaran,
2. Siswa tidak selalu membaca pelajaran ekonomi yang akan disampaikan esok,
3. Siswa kurang dapat memanfaatkan waktu luang untuk belajar atau berlatih mengerjakan soal,

4. Tidak banyak siswa yang bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran ekonomi,
5. Siswa tidak ada usaha mencari buku ekonomi lain selain buku yang diwajibkan oleh guru.

Pengaruh faktor lain dalam motivasi belajar mata pelajaran ekonomi antara lain sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru di kelas,
2. Ketika nilai ekonomi siswa buruk, tidak banyak siswa yang menambah jam belajar agar mendapatkan nilai yang diharapkan,
3. Siswa kurang senang jika guru memberikan banyak kesempatan untuk bertanya mengenai materi ekonomi yang kurang dipahami,
4. Siswa kurang fokus dengan keadaan kelas yang gaduh ketika proses belajar mengajar.

#### 4.1.2.3. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA dan XI IIS

Untuk mengetahui perbandingan antara motivasi belajar siswa kelas XI MIPA dengan XI IIS pada mata pelajaran ekonomi pada SMA Gita Bahari, maka peneliti sajikan dalam Tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA dan XI IIS**

No	Indikator	Persentase		Selisih
		XI MIPA	XI IIS	
1	Ketekunan	76,76%	65,94%	10,82%
2	Dorongan dan Kebutuhan Belajar	62,99%	54,95%	8,04%
3	Keinginan Belajar	74,71%	75,94%	1,23%
4	Ulet Menghadapi Kesulitan	77,21%	67,19%	10,02%
5	Minat dalam Pelajaran	77,94%	71,56%	6,38%
6	Lingkungan Belajar Kondusif	75,74%	69,53%	6,21%

Sumber: data penelitian 2019



Hasil data perbandingan yang peneliti peroleh, merupakan selisih persentase dari setiap kategori rentang penilaian. Diagram diatas menunjukkan hasil perbedaan hasil motivasi belajar siswa kelas XI MIPA dan XI IIS pada SMA Bahari Kota Semarang. Siswa kelas XI MIPA memiliki selisih yang dominan motivasi belajar mata pelajaran ekonomi pada indikator: (1) Ketekunan, (2) Dorongan dan Kebutuhan Belajar (3) Ulet Menghadapi Kesulitan, (4) Minat dalam Pelajaran, (5) Lingkungan Belajar Kondusif. Sementara siswa kelas XI IIS unggul selisih pada indikator keinginan belajar.

Pada indikator ketekunan, siswa kelas XI MIPA mendapatkan selisih presentase yang tinggi dibandingkan dengan siswa kelas XI IIS. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor antara lain:

1. Siswa kelas XI MIPA lebih tepat waktu dalam mengumpulkan tugas dibanding kelas XI IIS,
2. Siswa kelas XI MIPA lebih bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas mata pelajaran ekonomi dibanding kelas XI IIS,
3. Siswa kelas XI MIPA lebih sering mencatat materi ekonomi saat pelajaran berlangsung dibanding kelas XI IIS.

#### **4.1.3. Uji Prasyarat Penelitian**

##### **4.1.3.1. Uji Normalitas Data**

Perhitungan uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Hasil analisis penelitian uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* test menggunakan SPSS 23 diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.6 Uji Normalitas *Tests of Normality***

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	XI IIS	,171	16	,200*	,932	16	,265
Ekonomi	XI MIPA	,158	17	,200*	,954	17	,516

Sumber: Olah Data Penelitian 2019

Hasil uji normalitas tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi *Shapiro-Wilk*tes sebesar pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan uji hasil belajar ekonomi kelas XI IIS sebesar  $0,256 > 0,05$ , sehingga data dikatakan berdistribusi normal. Hasil belajar ekonomi kelas XI MIPA sebesar  $0,516 > 0,05$ , sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

#### 4.1.3.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk mengkaji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi.

**Tabel 4.7 Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,401	1	31	,531

Sumber: Olah Data Penelitian 2019

Kaidah homogenitas jika  $p > 0,05$ , maka tes dinyatakan homogen, jika  $p < 0,05$ , maka tes dikatakan tidak homogen. Untuk uji homogenitas menggunakan Test of Homogeneity of Variances dengan bantuan SPSS 24. Hasil uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS 24 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,531 > 0,05$ . Nilai tersebut lebih dari  $0,05$  sehingga dapat dikatakan data bersifat homogen. Dengan demikian semua uji prasyarat sudah terpenuhi untuk melanjutkan ke uji hipotesis.

#### 4.1.3.3. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada tidaknya perbedaan motivasi belajar antara siswa kelas XI IIS dan MIPA SMA Gita Bahari Kota Semarang, sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Independent Samples Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	XI MIPA	17	79,41	9,08	2,201
Ekonomi	XI IIS	16	72,19	10,32	2,581

Sumber: Olah Data Penelitian 2020

**Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means						
		t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Hasil Belajar Ekonomi	Equal variances assumed	-2,138	31	,040	-7,224	3,379	,334	14,115
	Equal variances not assumed	-2,130	29,920	,042	-7,224	3,392	,296	14,153

Sumber: Olah Data Penelitian 2020

Hasil Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI MIPA dan IIS selisih sebesar 7,22, dengan nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,040 dan 0,042 dimana nilai tersebut  $<0,05$ , maka peneliti menyimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, ada perbedaan rata-rata antara motivasi hasil belajar mata pelajaran ekonomi antara siswa kelas XI IIS dan MIPA SMA Gita Bahari Kota Semarang tahun 2019.

#### **4.1. Pembahasan**

##### **4.2.1. Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA dalam Mempelajari Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Gita Bahari Semarang**

Motivasi berasal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif (Sardiman, 2006 : 73).

Motivasi mempunyai peranan yang penting dalam mendorong kesuksesan belajar pada siswa. Sehingga, pendidik perlu melakukan upaya untuk mendorong semangat siswa dalam belajar. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang kaitannya dengan siswa kelas XI MIPA dalam belajar mata pelajaran ekonomi.

Hasil motivasi belajar siswa kelas XI MIPA dalam belajar mata pelajaran ekonomi diketahui mempunyai nilai rata-rata sebesar 79,41 dengan kategori sering mempunyai motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi.

Nilai rata-rata tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor motivasi belajar siswa dalam belajar mata pelajaran ekonomi, seperti (1) Nilai ketekunan dan keinginan untuk berhasil dalam mata pelajaran ekonomi dengan kategori sering, (2) Nilai dorongan dan kebutuhan belajar untuk berhasil dalam mata pelajaran ekonomi dengan kategori sering, (3) Nilai keinginan untuk berhasil dalam mata pelajaran ekonomi dengan kategori sering, (4) Nilai keuletan dalam menghadapi

kesulitan dalam mata pelajaran ekonomi dengan kategori sering, (5) Nilai minat dalam mata pelajaran ekonomi dengan kategori sering, (6) Nilai lingkungan belajar yang kondusif dalam mata pelajaran ekonomi dengan kategori sering.

Nilai-nilai tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang berasal dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa kelas XI MIPA SMA Gita Bahari Kota Semarang dalam belajar mata pelajaran ekonomi.

#### **4.2.2. Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IIS dalam Mempelajari Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Gita Bahari Semarang**

Motivasi merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau suatu kelompok tertentu, tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan kepuasan dengan apa yang dilakukannya. Disisi lain, motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang (Dimiyati dan Mudjiono, 2013 : 42)

Motivasi mempunyai peranan yang penting dalam mendorong kesuksesan belajar pada siswa. Sehingga, pendidik perlu melakukan upaya untuk mendorong semangat siswa dalam belajar. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang kaitannya dengan siswa kelas XI IIS dalam belajar mata pelajaran ekonomi. Hasil motivasi belajar siswa kelas XI IIS dalam belajar mata pelajaran ekonomi diketahui mempunyai nilai rata-rata sebesar 72,19 dengan kategori sering mempunyai motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi.

Nilai rata-rata tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor motivasi belajar siswa dalam belajar mata pelajaran ekonomi, seperti (1) Nilai ketekunan dan keinginan untuk berhasil dalam mata pelajaran ekonomi dengan kategori kadang-

kadang, (2) Nilai dorongan dan kebutuhan belajar untuk berhasil dalam mata pelajaran ekonomi dengan kategori tidak pernah, (3) Nilai keinginan untuk berhasil dalam mata pelajaran ekonomi dengan kategori sering, (4) Nilai keuletan dalam menghadapi kesulitan dalam mata pelajaran ekonomi dengan kategori sering, (5) Nilai minat dalam mata pelajaran ekonomi dengan kategori sering, (6) Nilai lingkungan belajar yang kondusif dalam mata pelajaran ekonomi dengan kategori sering.

Nilai-nilai tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang berasal dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa kelas XI IIS SMA Gita Bahari Kota Semarang dalam belajar mata pelajaran ekonomi.

#### **4.1.3. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA dengan Kelas XI IIS dalam Mempelajari Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Gita Bahari Semarang**

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya (Uno, 2014 : 9). Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan memperoleh prestasi yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Nilai-nilai yang dijadikan patokan dalam penelitian ini merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang berasal dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa kelas XI dan MIPA dan IIS SMA Gita Bahari Kota Semarang dalam belajar mata pelajaran ekonomi. Siswa kelas XI MIPA mempunyai nilai rata-rata sebesar 79,41 dengan kategori sering mempunyai

motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi. Sedangkan nilai rata-rata siswa kelas XI IIS sebesar 72,19 dengan kategori sering mempunyai motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi.

Motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi antara kelas XI MIPA dan IIS mempunyai kategori hasil yang sama, namun terdapat selisih dalam nilai rata-rata sebesar 7,22. Sehingga, ada perbedaan rata-rata antara motivasi hasil belajar mata pelajaran ekonomi antara siswa kelas XI IIS dan MIPA SMA Gita Bahari Kota Semarang tahun 2019.

Perbedaan tersebut dapat dilihat adanya perbedaan hasil jawaban siswa kelas XI MIPA dan IIS dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan motivasi dalam belajar mata pelajaran ekonomi, seperti faktor:

1. Faktor ketekunan dan keinginan untuk berhasil, siswa kelas XI IIS sebagian besar mempunyai jawaban kadang-kadang ada dalam motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi, sedangkan siswa kelas XI MIPA sebagian besar mempunyai jawaban sering mempunyai motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi,
2. Faktor dorongan dan kebutuhan belajar, siswa kelas XI IIS sebagian besar mempunyai jawaban tidak pernah ada motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi, sedangkan siswa kelas XI MIPA sebagian besar mempunyai jawaban sering mempunyai motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi,
3. Faktor nilai keinginan untuk berhasil, siswa kelas XI MIPA dan IIS sebagian besar mempunyai jawaban sering ada motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi

4. Faktor nilai keuletan dalam menghadapi kesulitan siswa kelas XI MIPA dan IIS sebagian besar mempunyai jawaban sering ada motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.
5. Faktor nilai minat belajar, siswa kelas XI MIPA dan IIS sebagian besar mempunyai jawaban sering ada motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi
6. Faktor nilai lingkungan belajar yang kondusif, siswa kelas XI MIPA dan IIS sebagian besar mempunyai jawaban sering ada motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Perbandingan Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Antara Siswa Kelas XI MIPA Dengan Kelas XI IIS Di SMA Gita Bahari Semarang, adalah sebagai berikut:

1. Motivasi siswa kelas XI MIPA dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi di SMA Gita Bahari Semarang masuk kategori sering ada motivasi belajar.
2. Motivasi siswa kelas XI IIS dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi di SMA Gita Bahari Semarang masuk kategori sering ada motivasi belajar.
3. Perbandingan motivasi belajar antara siswa kelas XI MIPA dengan siswa kelas XI IIS dalam belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Gita Bahari Semarang adalah siswa kelas XI MIPA mempunyai motivasi yang lebih baik untuk belajar mata pelajaran ekonomi.

#### **5.2. Saran**

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan hasil penelitian ini pihak sekolah SMA Gita Bahari Semarang dapat mempertahankan susasana sekolah yang kondusif sehingga siswa dapat berkonsentrasi saat proses belajar berlangsung.

## 2. Bagi Guru

Diharapkan dengan hasil penelitian ini guru dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan sebagian besar motivasi siswa kelas XI IIS yang kurang dalam belajar mata pelajaran ekonomi dan mempertahankan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan pujian atau menciptakan suasana yang menyenangkan.

## 3. Bagi Siswa

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan dorongan minat dan motivasi belajar siswa kelas XI MIPA dan XI IIS dalam belajar mempelajari mata pelajaran ekonomi.

## 4. Bagi Orang Tua

Diharapkan dengan hasil penelitian ini orang tua siswa dapat lebih memperhatikan lingkungan rumah agar siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar atau mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Azhary, Paesal. (2017). Perbandingan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Bidik Misi dan Non Bidik Misi Semester III, V, dan VII, di Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram Tahun Akademik 2016/2017. *Skripsi*. Nusa Tenggara Barat: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Mataram
- Afwan, Bahtiar. (2017). Perbandingan Hasil Belajar Antara Siswa yang Tinggal di Asrama dengan Siswa yang Tinggal di Rumah Orang Tua pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Al-Kautsar Bandar Lampung T.A 2015/2016. *Skripsi*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mahmud, M. Dimiyati. (1989). *Panduan Mengajar Buku Psikologi Pendidikan*. Jakarta: P2LPTK
- Gimin, Lieona, Sepentri. (2018). Perbandingan Motivasi Belajar Peserta Didik Berasal Dari Pulau Durai Dan Luar Pulau Durai Di SMA Negeri 1 Durai. *Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. 5(2): 416-426
- Hamalik, Oemar. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kormos Judit, Kata Csizer. (2010). A Comparison Of The Foreign Language Learning Motivation Of Hungarian Dyslexic And Non-dyslexic Students. *Applied Linguistics*. 20(2): 232-250
- Jelita, Mega Silvia. (2015). Perbandingan Motivasi Belajar Siswa yang Berasal dari Jawa Dan Luar Jawa Di SMK Bagimu Negeriku Semarang. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
- Niles, Sushila. (2000). Cultural differences in learning motivation and learning strategies: A comparison of overseas and Australian students at an Australian universit. *International Journal of Intercultural Relations*. 19(3): 369-385
- Rizky, Suci Fajar. (2015). Perbandingan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPA Lintas Minat Dengan Siswa Kelas Peminatan XI IPS SMA Laboratorium Unsyiah. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala

- Ruslan, Mahdalena, Alfiati Syafrina. (2018). Perbandingan Motivasi Belajar Siswa SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School Dengan SD Negeri 29 Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Setyawati, Sri Panca, Galang Surya Gemilang. (2017). Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Yang Berasal Dari Jawa dan Dari Papua Di SMAN 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/1017. *Simki-Pedagogia*. 1(1)
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subini, Nini. (2013). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tachibana, Yoshiharu, dkk. (1996). *Attitude And Motivation For Learning English: A Cross-National Comparison Of Japanese and Chinese High School Students*. 79(2): 691-700
- Ulfah, Khalida Rozana, dkk. (2016). Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS. *Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 1(8): 1607-1611

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Hasil Observasi Awal

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan seluruh siswa SMA Gita Bahari Semarang mengenai hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Berikut Tabel hasil observasi awal pada hasil nilai:

HASIL BELAJAR PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS)				
		Nama sekolah	: SMA GITA BAHARI	
		Kelas/Semester	: X MIPA/Ganjil	
		Tahun Pelajaran	: 2018/2019	
		Mata Pelajaran	: Ekonomi	
No	NIS	NAMA	NILAI	Ketercapaian

			PPK			
1	4071	Adji Putra Windrajaya	71			
2	4072	Arya Wicaksana	73			
3	4073	Atika Nabella N.	72			
4	4074	Ayu Novitasari	72			
5	4075	Bayu Septian Dwi Putra	71			
6	4076	Danang Andi Prakosa	72			
7	4077	Dika Riski Kurniawan	70			
8	4078	Duta Muhammad Yusuf	71			
9	4079	Fatimah Azzahra	73			
10	4080	Fitra Nidia N.	73			
11	4081	Hapsari Dewi S.	72			
12	4082	Hatta Mabururi	73			
13	4083	Haydar Yahya	73			
14	4084	Hilda Putri Salsabila	71			
15	4085	Ichak Safira Wijaya	72			
16	4086	Kinanti	71			
17	4087	Krisna Cakra Ningrat	74			
18	4088	Mahendra Mukti K.	71			
19	4089	Muchammad Rio F. N.	71			
20	4090	Muhammad Rifky A.	74			
21	4091	Nafira Nurul Hikmah	73			
22	4092	Satria Putra A.	73			
23	4093	Satria Yusuf Saputra	72			
24	4094	Septian Tri Hartanto	71			
25	4095	Silfiana Ita Febrianti	71			
26	4096	Tegar Dwi Prasetyo	71			
27	4097	Tri Yuli Prasetyo	73			
28	4098	Trisna Bagus Susanto	72			
29	4099	Ulya Aidah	70			
30	4100	Wahyu Tri Buana	71			
		Daya Serap	72			

Keterangan :

A = 85 – 100

B = 75 – 84

C = 70 – 74

D = < 70

HASIL BELAJAR PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS)

Nama sekolah : SMA GITA BAHARI

Kelas/Semester : X IIS/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2018/2019 Mata Pelajaran : Ekonomi						
No	NIS	NAMA	NILAI			Ketercapaian
			PPK			
1	4101	Achmad Choiri Afandi	74			
2	4102	Achmad Sahrul Shauky	73			
3	4103	Adi Wijaya Ananta S.	71			
4	4104	Andika Sebrian M.	72			
5	4105	Annisa Rahmah M.	77			
6	4106	Auli Ismi Rahmawati	74			
7	4107	Diana Nur Chanifah	74			
8	4108	Diaz Satya Biwanti	74			
9	4109	Elfiina Ayu Antonita	74			
10	4110	Elysa Fitri	77			
11	4111	Fachreza Ardi Saputra	73			
12	4112	Ferliana Nava Pratiwi	73			
13	4113	Fernanda Hera Wijaya	73			
14	4114	Gita Alfareza Dewi	71			
15	4115	Michell Ayu Andhini	77			
16	4116	Mudrik Abdullah	73			
17	4117	Muhammad Safari	72			
18	4118	Nor Thoriq	72			
19	4119	Noval Noor Ali S.	72			
20	4120	Regita Rahma Dewi	75			
21	4121	Siti Nafi Annur H.	71			
22	4050	Wahyu Ageng P.	77			
23	4122	Muhammad Husni Rois	77			
Daya Serap			74			

Keterangan :

A = 85 – 100

B = 75 – 84

C = 70 – 74

D = < 70

HASIL BELAJAR PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)	
Nama Sekolah	: SMA GITA BAHARI
Kelas/Semester	: X MIPA / GANJIL
Tahun Pelajaran	: 2018 / 2019
Mata Pelajaran	: EKONOMI
KKM	: 70

No	NIS	NAMA	PENGETAHUAN	
			NILAI	PREDIKAT
1	4071	Adji Putra Windrajaya	78	B
2	4072	Arya Wicaksana	80	B
3	4073	Atika Nabella N.	80	B
4	4074	Ayu Novitasari	78	B
5	4075	Bayu Septian Dwi Putra	78	B
6	4076	Danang Andi Prakosa	80	B
7	4077	Dika Riski Kurniawan	78	B
8	4078	Duta Muhammad Yusuf	78	B
9	4079	Fatimah Azzahra	81	B
10	4080	Fitra Nidia N.	78	B
11	4081	Hapsari Dewi S.	79	B
12	4082	Hatta Maburi	78	B
13	4083	Haydar Yahya	77	B
14	4084	Hilda Putri Salsabila	78	B
15	4085	Ichak Safira Wijaya	78	B
16	4086	Kinanti	80	B
17	4087	Krisna Cakra Ningrat	80	B
18	4088	Mahendra Mukti K.	78	B
19	4089	Muchammad Rio F. N.	80	B
20	4090	Muhammad Rifky A.	78	B
21	4091	Nafira Nurul Hikmah	78	B
22	4092	Satria Putra A.	75	B
23	4093	Satria Yusuf Saputra	78	B
24	4094	Septian Tri Hartanto	77	B
25	4095	Silfiana Ita Febrianti	89	B
26	4096	Tegar Dwi Prasetyo	75	B
27	4097	Tri Yuli Prasetyo	78	B
28	4098	Trisna Bagus Susanto	81	B
29	4099	Ulya Aidah	79	B
30	4100	Wahyu Tri Buana	78	B
Daya Serap			78,4	

**HASIL BELAJAR PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)**

Nama Sekolah	: SMA GITA BAHARI
Kelas/Semester	: X IIS / GANJIL
Tahun Pelajaran	: 2018 / 2019
Mata Pelajaran	: EKONOMI
KKM	: 70



No	NIS	NAMA	PENGETAHUAN	
			NILAI	PREDIKAT
1	4101	Achmad Choiri Afandi	80	B
2	4102	Achmad Sahrul Shauky	79	B
3	4103	Adi Wijaya Ananta S.	80	B
4	4104	Andika Sebrian M.	80	B
5	4105	Annisa Rahmah M.	81	B
6	4106	Auli Ismi Rahmawati	85	B
7	4107	Diana Nur Chanifah	78	B
8	4108	Diaz Satya Biwanti	80	B
9	4109	Elfina Ayu Antonita	80	B
10	4110	Elysa Fitri	77	B
11	4111	Fachreza Ardi Saputra	81	B
12	4112	Ferliana Nava Pratiwi	77	B
13	4113	Fernanda Hera Wijaya	75	B
14	4114	Gita Alfareza Dewi	77	B
15	4115	Michell Ayu Andhini	80	B
16	4116	Mudrik Abdullah	78	B
17	4117	Muhammad Safari	81	B
18	4118	Nor Thoriq	80	B
19	4119	Noval Noor Ali S.	80	B
20	4120	Regita Rahma Dewi	85	A
21	4121	Siti Nafi Annur H.	77	B
22	4050	Wahyu Ageng P.	80	B
23	4122	Muhammad Husni Rois	80	B
Daya Serap			79,5	

**HASIL BELAJAR PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS)**

Nama sekolah : SMA GITA BAHARI  
 Kelas/Semester : XI MIPA/Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2018/2019  
 Mata Pelajaran : Ekonomi

No	NIS	NAMA	NILAI			Ketercapaian
			PPK			
1	4030	Aditya Wirawan	81			
2	4032	Aulia Septiana S.	71			
3	4033	Awan Pancar Adji	81			
4	4069	Bagas Wicaksono Adi	81			
5	4034	Chika Nabela trihapsari	81			
6	4035	Christian Maleachi S.	74			
7	4036	Citra Kirana Chantira	71			

8	4037	Dhiya Husin	73			
9	4038	Ernawati Sukarno P.	71			
10	4039	Ika Khoirunnisa	72			
11	4040	Jessenia Maysun	71			
12	4041	M. Aditya Putera	71			
13	4042	Merza Syahputra	73			
14	4043	Moch. Galang	73			
15	4044	Nanada Tisna Ferlita	81			
16	4045	Raden Kuncorojati P.	74			
17	4046	Risma Afriyani	73			
18	4049	Vinna Cintyaningrum	77			
19	4051	Yusuf Erlangga A. W.	72			
Daya Serap			74,7			

Keterangan :

A = 85 – 100

B = 75 – 84

C = 70 – 74

D = < 70

HASIL BELAJAR PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS)						
		Nama sekolah : SMA GITA BAHARI				
		Kelas/Semester : XI IIS/Ganjil				
		Tahun Pelajaran : 2018/2019				
		Mata Pelajaran : Ekonomi				
No	NIS	NAMA	NILAI			Ketercapaian
			PPK			
1	4052	Adi Muhammad Sulton	70			
2	4069	Ananda Bagas Mulyana	74			
3	4053	Distria Violita	70			
4	4054	Erlina Nurul Aini	74			
5	4055	Ilham Maulana	74			
6	4056	Jefri Ferdian	70			
7	4058	Justisa Kukuh Batara P.	73			

8	4059	M. Naufal Abyan B.	73			
9	4060	Muhammad Yusuf	71			
10	4061	Oktaviana Dwi S.	71			
11	4062	Putri Khoiriani	71			
12	4063	Retno Wulan Dari	73			
13	4064	Reza Setiawan	72			
14	4065	Timotius Agung K.	72			
15	4066	Yonatan Edward S. G.	72			
16	4067	Yuhar Maksun	70			
Daya Serap			71,9			

Keterangan :

A = 85 – 100

B = 75 – 84

C = 70 – 74

D = < 70

HASIL BELAJAR PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)				
		Nama Sekolah	: SMA GITA BAHARI	
		Kelas/Semester	: XI MIPA / GANJIL	
		Tahun Pelajaran	: 2018 / 2019	
		Mata Pelajaran	: EKONOMI	
		KKM	: 70	
No	NIS	NAMA	PENGETAHUAN	
			NILAI	PREDIKAT
1	4030	Aditya Wirawan	78	B
2	4032	Aulia Septiana S.	85	A
3	4033	Awan Pancar Adji	80	B
4	4069	Bagas Wicaksono Adi	78	B
5	4034	Chika Nabela trihapsari	85	A
6	4035	Christian Maleachi S.	80	B
7	4036	Citra Kirana Chantira	85	A
8	4037	Dhiya Husin	78	B
9	4038	Ernawati Sukarno P.	85	A
10	4039	Ika Khoirunnisa	85	A
11	4040	Jessenia Maysun	80	B
12	4041	M. Aditya Putera	78	B
13	4042	Merza Syahputra	80	B
14	4043	Moch. Galang	78	B
15	4044	Nanada Tisna Ferlita	78	B
16	4045	Raden Kuncorojati P.	85	A
17	4046	Risma Afriyani	85	A

18	4049	Vinna Cintyaningrum	85	A
19	4051	Yusuf Erlangga A. W.	78	B
Daya Serap			81,2	

HASIL BELAJAR PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)				
		Nama Sekolah	: SMA GITA BAHARI	
		Kelas/Semester	: XI IIS / GANJIL	
		Tahun Pelajaran	: 2018 / 2019	
		Mata Pelajaran	: EKONOMI	
		KKM	: 70	
No	NIS	NAMA	PENGETAHUAN	
			NILAI	PREDIKAT
1	4052	Adi Muhammad Sulton	78	
2	4069	Ananda Bagas Mulyana	78	
3	4053	Distria Violita	80	
4	4054	Erlina Nurul Aini	80	
5	4055	Ilham Maulana	78	
6	4056	Jefri Ferdian	78	
7	4058	Justisa Kukuh Batara P.	78	
8	4059	M. Naufal Abyan B.	77	
9	4060	Muhammad Yusuf	78	
10	4061	Oktaviana Dwi S.	78	
11	4062	Putri Khoiriani	78	
12	4063	Retno Wulan Dari	80	
13	4064	Reza Setiawan	77	
14	4065	Timotius Agung K.	78	
15	4066	Yonatan Edward S. G.	78	
16	4067	Yuhar Maksun	77	
Daya Serap			77,9	

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



YAYASAN BINA KEMARITIMAN INDONESIA  
**SMA GITA BAHARI**  
 TERAKREDITASI "A"  
 Jl. Soekarno Hatta No. 180 Telp. (024) 6730247 Semarang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 144 /SMA.GB/MN/2019

Dasar :

Surat dari Universitas Negeri Semarang Nomor : 6750/UN37.1.7/LT/2019 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Izin Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami menerangkan bahwa mahasiswa / mahasiswi yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Chintya Rizky Amalia Damayanti  
 N I M : 7101415222  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi)  
 Semester : Genap  
 Tahun Akademik : 2018 / 2019

pada hari Selasa tanggal 14 Mei 2019, yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian Skripsi dengan judul "Perbandingan Motivasi Belajar dalam Mata Pelajaran Ekonomi Antara Siswa Kelas XI.MIPA dengan Kelas XI.IIS di SMA Gita Bahari Semarang".

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 April 2019  
 Kepala SMA Gita Bahari  
  
 Mustajirin, S.Pd., M.Pd.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229  
 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015  
 Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: [fe@mail.unnes.ac.id](mailto:fe@mail.unnes.ac.id)

Nomor : B/8843/UN37.1.7/I.1/2019 14 Juni 2019  
 Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Guru Ekonomi SMA Gita Bahari Semarang  
 Jl. Soekarno Hatta No.180, Palebon, Kcc. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50246

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Chintya Rizky Amalia Damayanti  
 NIM : 7101415222  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi). S1  
 Semester : Genap  
 Tahun akademik : 2018/2019  
 Topik observasi : Motivasi Belajar

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 17 Juni 2019 s.d. selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

an, Dekan FE  
 Wakil Dekan Bid. Akademik,  
  
 Dr. Kardoyo, M.Pd.  
 NIP. 196205291986011001

Tembusan:  
 Dekan FE;  
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat 591 862 959 6

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-06-14 10:27:43)

### Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

#### KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

Perbandingan Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Antara Siswa

Kelas XI MIPA Dengan Kelas XI IIS Di SMA Gita Bahari Semarang

Variabel	Indikator	Nomor Item	Skor	Jumlah Item
Motivasi Belajar Siswa	1. Tekun	1, 2, 3, 4	SL = 4	4
	2. Dorongan dan kebutuhan belajar	5, 6, 7, 8, 9, 10	S = 3 KK = 2	6
	3. Keinginan berhasil	11, 12, 13, 14, 15, 16	TP = 1	6
	4. Ulet menghadapi kesulitan	17, 18, 19, 20, 21		5
	5. Minat dalam pelajaran	22, 23, 24, 25, 26, 27		6
	6. Lingkungan belajar yang kondusif	28, 29		2
Total item				29

#### Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba Penelitian



“PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MATA  
PELAJARAN EKONOMI ANTARA SISWA KELAS XI MIPA DENGAN  
KELAS XI IIS DI SMA GITA BAHARI SEMARANG”

Instrumen Uji Coba Penelitian

Oleh :

Chintya Rizky Amalia D.

7101415222

PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2019



**ANGKET UJI COBA**  
**MOTIVASI BELAJAR**

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang sudah disediakan
2. Jawaban pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang telah disediakan
3. Jawablah menurut pendapat pribadi dan berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan

**II. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
No. Absen :  
Kelas :

**III. ALTERNATIF JAWABAN**

SL = Selalu  
S = Sering  
KK = Kadang-kadang  
TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
<b>Tekun</b>					
1.	Saya memperhatikan guru ketika menerangkan materi ekonomi				
2.	Saya mencatat materi ekonomi setelah guru menerangkan				
3.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas ekonomi				
4.	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas maupun pekerjaan rumah (PR)				

<b>Dorongan dan kebutuhan belajar</b>					
5.	Saya mempelajari materi terlebih dahulu sebelum berlangsungnya pelajaran				
6.	Ketika ada mata pelajaran ekonomi, saya membaca pelajaran ekonomi yang akan disampaikan esok				
7.	Saya mempelajari kembali materi pelajaran yang sudah diberikan guru dikelas				
8.	Jika ada waktu luang, Saya memanfaatkan waktu tersebut untuk belajar atau berlatih mengerjakan soal				
9.	Saya bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran ekonomi				
10.	Saya berusaha mencari buku ekonomi lain selain buku yang diwajibkan oleh guru saya				
<b>Keinginan berhasil</b>					
11.	Saya berusaha mendapatkan nilai diatas rata-rata (minimal KKM) dalam mata pelajaran ekonomi				
12.	Saya berusaha mendapatkan nilai ekonomi yang setinggi-tingginya diantara teman-teman satu kelas				
13.	Nilai ulangan harian ekonomi saya diatas nilai KKM				
14.	Ketika guru memberikan pertanyaan di kelas, saya mampu menjawabnya				
15.	Ketika guru memberikan kembali hasil nilai dengan adanya catatan, saya memperhatikan catatan tersebut untuk perbaikan selanjutnya				
16.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh jawaban teman yang berbeda dengan saya				

<b>Ulet menghadapi kesulitan</b>					
17.	Saya mendiskusikan dengan teman-teman ketika mengalami kesulitan dalam belajar ekonomi				
18.	Ketika nilai ekonomi saya buruk, saya menambah jam belajar agar mendapatkan nilai yang diharapkan				
19.	Saya berusaha aktif dan ingin tahu dengan materi ekonomi yang diberikan oleh guru				
20.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal ekonomi yang dianggap sulit oleh teman-teman				
21.	Saya senang jika guru memberikan banyak kesempatan untuk bertanya mengenai materi ekonomi yang kurang dipahami				
<b>Minat dalam pelajaran</b>					
22.	Saya memiliki rasa senang dalam mengikuti pelajaran ekonomi				
23.	Saya belajar ekonomi atas keinginan sendiri				
24.	Saya bertanya kepada teman mengenai materi pelajaran yang tertinggal ketika saya tidak masuk sekolah				
25.	Saya tetap mengerjakan tugas atau PR ekonomi yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih menguasai materi				
26.	Saya semangat dalam belajar ekonomi karena saya yakin ekonomi bermanfaat untuk masa depan				
27.	Ketika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi				

Lingkungan belajar yang kondusif					
28.	Saya terganggu dengan kegaduhan teman didalam kelas pada saat proses belajar mengajar				
29.	Lingkungan tempat tinggal saya nyaman untuk belajar				

### Lampiran 5. Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen

#### DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN KELAS X SMA GITA BAHARI

Kode Responden	Nama	Fakultas
R-1	Adji Putra Windrajaya	X MIPA
R-2	Arya Wicaksana	X MIPA
R-3	Atika Nabella N.	X MIPA
R-4	Ayu Novitasari	X MIPA
R-5	Bayu Septian Dwi Putra	X MIPA
R-6	Danang Andi Prakosa	X MIPA
R-7	Dika Riski Kurniawan	X MIPA
R-8	Duta Muhammad Yusuf	X MIPA
R-9	Fatimah Azzahra	X MIPA
R-10	Fitra Nidia N.	X MIPA
R-11	Hapsari Dewi S.	X MIPA
R-12	Hatta Mabruri	X MIPA
R-13	Haydar Yahya	X MIPA
R-14	Hilda Putri Salsabila	X MIPA
R-15	Ichak Safira Wijaya	X MIPA
R-16	Kinanti	X MIPA
R-17	Krisna Cakra Ningrat	X MIPA
R-18	Mahendra Mukti K.	X MIPA
R-19	Muchammad Rio F. N.	X MIPA
R-20	Muhammad Rifky A.	X MIPA
R-21	Nafira Nurul Hikmah	X MIPA
R-22	Satria Putra A.	X MIPA
R-23	Satria Yusuf Saputra	X MIPA
R-24	Septian Tri Hartanto	X MIPA
R-25	Silfiana Ita Febrianti	X MIPA

R-26	Tegar Dwi Prasetyo	X MIPA
R-27	Tri Yuli Prasetyo	X MIPA
R-28	Trisna Bagus Susanto	X MIPA
R-29	Ulya Aidah	X MIPA
R-30	Wahyu Tri Buana	X MIPA
R-31	Achmad Choiri Afandi	X IIS
R-32	Achmad Sahrul Shauky	X IIS
R-33	Adi Wijaya Ananta S.	X IIS
R-34	Andika Sebrian M.	X IIS
R-34	Annisa Rahmah M.	X IIS
R-35	Auli Ismi Rahmawati	X IIS
R-36	Diana Nur Chanifah	X IIS
R-37	Diaz Satya Biwanti	X IIS
R-38	Elfiina Ayu Antonita	X IIS
R-39	Elysa Fitri	X IIS
R-40	Fachreza Ardi Saputra	X IIS
R-41	Ferliana Nava Pratiwi	X IIS
R-42	Fernanda Hera Wijaya	X IIS
R-43	Gita Alfareza Dewi	X IIS
R-44	Michell Ayu Andhini	X IIS
R-45	Mudrik Abdullah	X IIS
R-46	Muhammad Safari	X IIS
R-47	Nor Thoriq	X IIS
R-48	Noval Noor Ali S.	X IIS
R-49	Regita Rahma Dewi	X IIS
R-50	Siti Nafi Annur H.	X IIS
R-51	Wahyu Ageng P.	X IIS
R-52	Muhammad Husni Rois	X IIS

#### Lampiran 6. Tabulasi Hasil Uji Coba

Kode Responden	Indikator Tekun				Indikator Dorongan dan Kebutuhan Belajar					
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
R-1	2	2	3	2	3	2	1	2	4	2
R-2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2
R-3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	1
R-4	2	2	4	3	3	2	1	2	3	3
R-5	2	2	2	2	2	3	4	2	1	4
R-6	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2

R-7	3	3	4	2	2	2	2	1	2	3
R-8	1	1	2	2	1	2	2	1	2	4
R-9	4	2	4	2	4	3	2	4	4	1
R-10	3	2	4	3	3	4	2	1	2	2
R-11	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1
R-12	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4
R-13	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2
R-14	3	3	3	2	4	1	2	3	3	2
R-15	4	3	4	2	3	3	3	3	3	1
R-16	4	4	4	1	4	2	3	3	4	1
R-17	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4
R-18	4	4	4	3	3	1	2	4	3	1
R-19	4	3	4	2	3	2	1	4	3	3
R-20	4	3	3	1	4	1	4	3	3	4
R-21	4	3	4	1	4	2	2	2	3	1
R-22	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2
R-23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2
R-24	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3
R-25	2	2	2	1	3	3	3	1	3	2
R-26	2	4	3	2	4	2	3	2	4	1
R-27	2	3	2	3	1	1	3	2	3	4
R-28	2	4	4	2	2	1	2	2	4	2
R-29	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2
R-30	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3
R-31	2	4	4	2	3	3	1	2	2	3
R-32	4	2	4	2	3	1	2	1	2	1
R-33	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2
R-34	2	2	4	4	2	2	2	2	2	1
R-34	2	2	4	2	3	2	3	2	2	4
R-35	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2
R-36	3	3	4	2	4	2	1	3	1	2
R-37	4	2	4	2	3	2	1	1	2	2
R-38	3	3	4	2	2	3	2	4	2	2
R-39	3	3	4	2	2	2	3	1	2	1
R-40	2	4	4	3	2	2	3	2	4	2
R-41	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2
R-42	2	3	4	1	4	4	2	3	4	2
R-43	2	3	1	3	3	2	2	1	3	2
R-44	2	4	4	1	2	23	2	1	4	1
R-45	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1
R-46	3	2	2	2	4	3	4	3	4	1
R-47	4	2	3	1	4	3	3	2	2	1
R-48	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4
R-49	2	1	4	2	4	2	2	2	3	2

R-50	2	2	1	2	4	1	2	1	3	2
R-51	1	3	1	3	3	3	4	2	2	2
R-52	3	2	2	2	3	2	1	2	4	2

Kode Responden	Indikator Keinginan Berhasil						Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan				
	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21
R-1	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2
R-2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4
R-3	4	3	4	4	4	1	4	2	3	2	3
R-4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4
R-5	2	4	2	2	1	2	1	4	2	3	2
R-6	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
R-7	2	4	4	2	3	3	3	1	4	3	4
R-8	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3
R-9	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	4
R-10	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3
R-11	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2
R-12	3	2	4	4	3	1	3	3	2	2	4
R-13	4	2	4	2	4	1	2	2	2	3	4
R-14	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3
R-15	2	3	4	2	3	3	4	4	1	2	4
R-16	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3
R-17	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3
R-18	4	4	3	2	3	3	4	1	3	2	3
R-19	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4
R-20	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
R-21	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4
R-22	2	4	2	3	1	3	1	2	3	4	4
R-23	4	3	4	3	3	3	3	2	1	2	4
R-24	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3
R-25	1	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4
R-26	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	2
R-27	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4
R-28	4	4	3	2	1	4	2	4	3	3	2
R-29	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4
R-30	2	3	3	4	1	2	4	1	2	4	3
R-31	2	4	3	2	3	4	4	2	2	4	2
R-32	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2
R-33	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2
R-34	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3
R-34	3	4	2	2	1	3	2	4	3	4	3
R-35	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2
R-36	2	4	4	3	3	2	2	1	2	4	2

R-37	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3
R-38	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4
R-39	2	3	4	1	4	2	4	2	4	1	4
R-40	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4
R-41	4	2	4	2	3	4	4	2	3	2	3
R-42	4	4	4	2	4	3	4	2	2	2	3
R-43	4	4	4	2	3	4	1	2	3	4	3
R-44	2	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4
R-45	4	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3
R-46	3	4	4	2	4	3	3	3	1	2	2
R-47	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3
R-48	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2
R-49	3	3	4	3	4	2	2	1	2	3	2
R-50	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3
R-51	2	3	4	2	1	4	3	2	3	2	3
R-52	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3

Kode Responden	Indikator Minat dalam Pelajaran						Indikator Lingkungan Belajar yang Kondusif	
	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29
R-1	2	3	4	2	4	4	4	4
R-2	4	4	4	4	2	2	3	2
R-3	4	4	2	4	2	2	4	3
R-4	4	2	4	3	4	4	2	2
R-5	4	2	1	4	1	1	4	4
R-6	3	3	2	3	3	3	2	2
R-7	2	2	2	2	2	2	2	2
R-8	1	4	4	2	2	2	4	4
R-9	3	2	3	2	2	2	2	4
R-10	3	2	2	3	3	3	3	2
R-11	2	2	2	4	2	2	4	2
R-12	4	4	4	2	4	4	2	3
R-13	2	4	4	3	3	3	4	4
R-14	4	3	4	4	3	3	4	4
R-15	3	3	3	4	2	2	3	3
R-16	2	2	2	3	1	1	4	4
R-17	2	4	2	3	3	3	3	3
R-18	3	3	2	3	2	2	4	4
R-19	2	2	2	3	2	2	3	4
R-20	2	4	4	3	3	4	1	2
R-21	3	4	3	2	3	4	2	3
R-22	3	2	4	4	3	3	3	1
R-23	3	3	4	3	3	3	2	3
R-24	3	3	2	2	3	3	2	4



R-25	4	4	4	4	2	4	4	3
R-26	3	3	2	4	2	4	4	4
R-27	4	4	4	3	3	2	2	4
R-28	3	3	3	4	3	2	2	4
R-29	2	2	1	2	2	1	1	2
R-30	4	4	2	3	2	3	2	1
R-31	3	3	2	4	3	2	4	4
R-32	3	2	2	3	2	2	4	3
R-33	4	4	4	4	4	3	4	4
R-34	4	4	4	4	3	2	4	4
R-34	2	2	1	2	2	2	3	3
R-35	3	4	4	3	3	3	4	3
R-36	4	4	2	2	2	4	2	4
R-37	2	4	3	2	3	2	4	3
R-38	4	4	4	4	4	4	4	4
R-39	3	3	4	3	4	2	4	4
R-40	3	4	4	3	4	2	4	4
R-41	3	3	3	4	3	4	3	4
R-42	4	4	4	4	3	4	3	4
R-43	4	4	4	4	2	2	2	3
R-44	4	4	4	4	2	4	3	4
R-45	4	1	1	3	1	1	1	2
R-46	4	4	4	4	4	4	2	4
R-47	4	3	4	3	3	2	1	4
R-48	3	2	2	4	4	2	3	4
R-49	3	3	2	3	3	3	2	3
R-50	1	2	2	2	2	3	3	2
R-51	2	2	3	1	3	4	3	2
R-52	4	1	4	4	3	4	3	3























Skor_ Pears	,7	,5	,8	,6	,7	,5	,6	,5	,6	,5	,5	,4	,6	,4	,7	,6	,7	,4	,6	,5	,3	,47	,8	,8	,5	,6	,6	,33	,8	1	
Total on	80	64	42	12	95	76	69	77	43	07	19	86	03	97	79	31	53	32	94	02	37	4*	51	00	42	49	04	9	08		
Correl	**	**	**	**	**	**	**	**	**	*	**	*	**	*	**	**	**	*	**	*			**	**	**	**	**			**	
ation																															
Sig.	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,1	,01	,0	,0	,0	,0	,0	,10	,0		
(2-	00	04	00	01	00	03	00	03	01	11	09	16	02	14	00	01	00	35	00	13	08	9	00	00	06	01	02	5	00		
tailed)																															
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 8. Output SPSS Reliabilitas Uji Coba Instrumen

```
RELIABILITY
/VARIABLES=S1 S2 S3 S4 S5 S6 S7 S8 S9 S10 S11 S12 S13 S14 S15 S16 S17 S18 S19 S20 S21 S22 S23 S24
S25 S26 S27 S28 S29
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	29

```
RELIABILITY
/VARIABLES=S1 S2 S3 S4 S5 S6 S7 S8 S9 S10 S11 S12 S13 S14 S15 S16 S17 S18 S19 S20 S22 S23 S24 S25
S26 S27 S29
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,944	27

### Lampiran 9. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

#### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Perbandingan Motivasi Belajar dalam Mata Pelajaran Ekonomi Antara Siswa

Kelas XI MIPA dengan Kelas XI IIS di SMA Gita Bahari Semarang

Variabel	Indikator	Nomor Item	Skor	Jumlah Item
Motivasi Belajar	1. Tekun	1, 2, 3, 4, 5	SL = 4 S = 3 KK = 2 TP = 1	5
	2. Dorongan dan kebutuhan belajar	6, 7, 8, 9, 10, 11		5
	3. Keinginan berhasil	12, 13, 14, 15, 16		5
	4. Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar	17, 18, 19, 20		4
	5. Minat dalam pelajaran	21, 22, 23, 24, 25		5
	6. Lingkungan belajar yang kondusif	26, 27		2
Total item				27

**Lampiran 10. Kuesioner Penelitian**



**“PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MATA  
PELAJARAN EKONOMI ANTARA SISWA KELAS XI MIPA  
DENGAN KELAS XI IIS DI SMA GITA BAHARI  
SEMARANG”**

**Instrumen Penelitian**

Oleh :

**Chintya Rizky Amalia D.**

**7101415222**

**PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2019**

**ANGKET PENELITIAN**  
**MOTIVASI BELAJAR**

**IV. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang sudah disediakan
2. Jawaban pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan
3. Jawablah menurut pendapat pribadi dan berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan

**V. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
NIM :  
Fakultas/Jurusan :

**VI. ALTERNATIF JAWABAN**

SL = Selalu  
S = Sering  
KK = Kadang-kadang  
TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
<b>Tekun</b>					
1.	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas maupun pekerjaan rumah (PR)				
2.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas ekonomi				
3.	Saya mencatat materi ekonomi saat pelajaran berlangsung				



4.	Saya mempelajari kembali materi pelajaran yang sudah diberikan guru dikelas				
5.	Saya memeriksa tugas yang saya kerjakan, sebelum saya mengumpulkan tugas-tugas tersebut				
<b>Dorongan dan kebutuhan belajar</b>					
6.	Saya mempelajari materi terlebih dahulu sebelum berlangsungnya pelajaran				
7.	Ketika ada mata pelajaran ekonomi, saya membaca pelajaran ekonomi yang akan disampaikan esok				
8.	Jika ada waktu luang, Saya memanfaatkan waktu tersebut untuk belajar atau berlatih mengerjakan soal				
9.	Saya bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran ekonomi				
10.	Saya berusaha mencari buku ekonomi lain selain buku yang diwajibkan oleh guru saya				
11.	Saya bergaul dengan mereka yang berprestasi karena akan mendorong saya untuk berprestasi juga				
<b>Keinginan berhasil</b>					
12.	Saya berusaha mendapatkan nilai diatas rata-rata (minimal KKM) dalam mata pelajaran ekonomi				
13.	Saya berusaha mendapatkan nilai ekonomi yang setinggi-tingginya diantara teman-teman satu kelas				
14.	Ketika guru memberikan pertanyaan di kelas, saya mampu menjawabnya				
15.	Ketika guru memberikan kembali hasil nilai				

	dengan adanya catatan, saya memperhatikan catatan tersebut untuk perbaikan selanjutnya				
16.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh jawaban teman yang berbeda dengan saya				
<b>Ulet menghadapi kesulitan dalam pelajaran</b>					
17.	Saya mendiskusikan dengan teman-teman ketika mengalami kesulitan dalam belajar ekonomi				
18.	Ketika nilai ekonomi saya buruk, saya menambah jam belajar agar mendapatkan nilai yang diharapkan				
19.	Saya berusaha aktif dan ingin tahu dengan materi ekonomi yang diberikan oleh guru				
20.	Saya senang jika guru memberikan banyak kesempatan untuk bertanya mengenai materi ekonomi yang kurang dipahami				
<b>Minat dalam pelajaran</b>					
21.	Saya belajar ekonomi atas keinginan sendiri				
22.	Saya bertanya kepada teman mengenai materi pelajaran yang tertinggal ketika saya tidak masuk sekolah				
23.	Saya tetap mengerjakan tugas atau PR ekonomi yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih menguasai materi				
24.	Saya semangat dalam belajar ekonomi karena saya yakin ekonomi bermanfaat untuk masa depan				
25.	Ketika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi				

Lingkungan belajar yang kondusif					
26.	Saya tetap fokus meskipun keadaan kelas gaduh ketika proses belajar mengajar				
27.	Lingkungan tempat tinggal saya nyaman untuk belajar				

### Lampiran 11. Daftar Nama Responden Penelitian

#### DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN SISWA KELAS XI SMA GITA BAHARI SEMARANG

Kode Res	Nama	Kelas
R-1	Aditya Wirawan	XI MIPA
R-2	Aulia Septiana S.	XI MIPA
R-3	Awan Pancar Adji	XI MIPA
R-4	Bagas Wicaksono Adi	XI MIPA
R-5	Chika Nabela trihapsari	XI MIPA
R-6	Christian Maleachi S.	XI MIPA
R-7	Citra Kirana Chantira	XI MIPA
R-8	Dhiya Husin	XI MIPA
R-9	Ernawati Sukarno P.	XI MIPA
R-10	Ika Khoirunnisa	XI MIPA
R-11	Jessenia Maysun	XI MIPA
R-12	M. Aditya Putera	XI MIPA
R-13	Merza Syahputra	XI MIPA
R-14	Moch. Galang	XI MIPA
R-15	Nanada Tisna Ferlita	XI MIPA
R-16	Raden Kuncorojati P.	XI MIPA
R-17	Risma Afriyani	XI MIPA
R-18	Vinna Cintyaningrum	XI MIPA
R-19	Yusuf Erlangga A. W.	XI MIPA
R-20	Adi Muhammad Sulton	XI IIS
R-21	Ananda Bagas Mulyana	XI IIS
R-22	Distria Violita	XI IIS
R-23	Erlina Nurul Aini	XI IIS
R-24	Ilham Maulana	XI IIS
R-25	Jefri Ferdian	XI IIS
R-26	Justisa Kukuh Batara P.	XI IIS
R-27	M. Naufal Abyan B.	XI IIS
R-28	Muhammad Yusuf	XI IIS

R-29	Oktaviana Dwi S.	XI IIS
R-30	Putri Khoiriani	XI IIS
R-31	Retno Wulan Dari	XI IIS
R-32	Reza Setiawan	XI IIS
R-33	Timotius Agung K.	XI IIS
R-34	Yonatan Edward S. G.	XI IIS
R-35	Yuhar Maksun	XI IIS

### Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian

Kode Responden	Indikator Tekun					Indikator Dorongan dan Kebutuhan Belajar					
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11
R-1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
R-2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	1	4
R-3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2
R-4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4
R-5	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
R-6	4	4	4	2	3	2	2	2	3	1	4
R-7	2	3	4	2	2	2	2	3	3	1	3
R-8	3	3	3	1	2	2	1	3	2	1	3
R-9	3	3	4	2	3	3	2	2	2	1	3
R-10	4	4	4	1	4	2	2	2	2	1	3
R-11	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3
R-12	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2
R-13	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
R-14	3	4	4	3	4	2	2	2	4	2	4
R-15	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4
R-16	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	3
R-17	2	3	4	2	3	1	2	2	2	1	3
R-18	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2
R-19	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2
R-20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R-21	4	3	3	2	4	2	2	2	2	1	4
R-22	3	2	3	2	4	2	1	2	3	2	3
R-23	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	3
R-24	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3
R-25	2	3	2	2	4	2	2	1	2	1	3
R-26	2	3	3	2	4	2	4	2	3	1	3
R-27	4	3	4	1	2	1	3	2	2	2	4
R-28	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4
R-29	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4

R-30	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	4
R-31	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2
R-32	2	3	3	2	4	2	4	4	2	1	2
R-33	2	2	4	2	3	1	1	1	2	4	4
R-34	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4
R-35	3	2	2	1	2	1	3	3	2	1	1

Kode Responden	Indikator Keinginan Berhasil					Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan dalam Pelajaran			
	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20
R-1	3	2	2	3	3	3	2	2	2
R-2	3	3	2	3	2	4	3	3	4
R-3	4	2	2	2	3	3	2	3	2
R-4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
R-5	3	3	2	2	2	3	2	3	2
R-6	4	3	3	2	3	4	3	3	3
R-7	4	2	2	4	2	3	2	3	2
R-8	4	4	3	2	2	4	1	2	2
R-9	4	4	2	3	2	3	3	3	3
R-10	4	3	2	2	2	3	2	2	2
R-11	4	4	3	4	3	3	4	3	4
R-12	4	3	3	4	3	4	3	3	3
R-13	4	2	2	3	2	2	2	3	2
R-14	3	4	3	4	3	4	3	4	3
R-15	4	3	3	2	3	3	2	3	4
R-16	3	4	2	4	2	4	4	4	2
R-17	4	3	3	2	3	3	3	2	2
R-18	3	4	3	3	3	3	2	3	2
R-19	4	3	2	3	2	2	3	4	4
R-20	3	3	2	3	2	3	2	3	2
R-21	3	2	4	3	3	3	2	3	2
R-22	4	4	2	3	3	3	2	2	2
R-23	4	4	2	2	2	2	2	3	2
R-24	4	4	2	3	3	3	2	2	2
R-25	3	2	3	2	3	2	2	3	2
R-26	3	4	2	4	2	3	2	3	3
R-27	3	3	2	3	4	2	2	3	1
R-28	4	4	3	3	3	3	3	3	3
R-29	4	4	2	4	3	4	2	3	3
R-30	4	3	3	3	2	3	2	4	2
R-31	4	4	3	4	3	4	4	4	3
R-32	4	3	2	3	2	3	2	2	3
R-33	3	3	2	3	2	3	2	3	2
R-34	3	3	4	3	2	4	3	4	3

R-35	4	4	2	4	4	4	1	4	4
------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Kode Responden	Indikator Minat dalam Pelajaran					Indikator Lingkungan Belajar yang Kondusif	
	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27
R-1	2	3	3	2	3	2	2
R-2	3	3	3	3	4	2	3
R-3	2	2	3	2	2	3	4
R-4	4	4	4	3	4	4	3
R-5	2	3	2	2	2	2	2
R-6	4	4	4	4	4	3	3
R-7	3	2	3	3	2	2	4
R-8	3	4	4	3	2	3	4
R-9	3	3	3	4	2	3	2
R-10	2	4	3	4	4	3	4
R-11	3	3	2	3	3	4	4
R-12	3	4	2	4	4	2	4
R-13	2	2	3	3	2	2	3
R-14	4	4	4	4	4	2	3
R-15	3	3	3	3	2	2	2
R-16	4	4	2	4	2	2	4
R-17	3	4	3	3	2	2	3
R-18	3	4	3	4	2	2	3
R-19	2	2	3	4	2	3	2
R-20	3	3	2	3	2	2	3
R-21	3	3	2	3	2	2	4
R-22	2	4	4	2	3	3	3
R-23	4	4	3	3	2	2	3
R-24	3	3	2	3	2	2	2
R-25	1	1	2	2	1	3	2
R-26	2	3	3	3	3	3	4
R-27	2	4	2	2	4	3	4
R-28	3	4	4	3	3	2	4
R-29	4	4	4	4	3	3	4
R-30	2	2	2	3	2	2	2
R-31	4	4	3	4	4	3	4
R-32	2	3	2	3	3	2	4
R-33	3	3	2	3	2	2	3
R-34	4	2	4	4	4	2	2
R-35	1	4	2	2	4	1	4

### Lampiran 13. Analisis Statistik Deskriptif Kelas XI MIPA

Indikator		n	%	Kategori
Ketekunan	Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas maupun pekerjaan rumah (PR)	54	79,41%	Tinggi
	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas ekonomi	55	80,88%	Tinggi
	Mencatat materi ekonomi saat pelajaran berlangsung	60	88,24%	Sangat Tinggi
	Mempelajari kembali materi pelajaran yang sudah diberikan guru dikelas	40	58,82%	Rendah
	Memeriksa tugas yang saya kerjakan, sebelum saya mengumpulkan tugas-tugas tersebut	52	76,47%	Tinggi
	Rata-rata	52,2	76,76%	Tinggi

Indikator		n	%	Kategori
Dorongan dan kebutuhan belajar	Mempelajari materi terlebih dahulu sebelum berlangsungnya pelajaran	40	58,82%	Rendah
	Membaca pelajaran ekonomi yang akan disampaikan esok	35	51,47%	Rendah
	Memanfaatkan waktu tersebut untuk belajar atau berlatih mengerjakan soal	43	63,24%	Tinggi
	Bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran ekonomi	49	72,06%	Tinggi
	Berusaha mencari buku ekonomi lain selain buku yang diwajibkan oleh guru	37	54,41%	Rendah
	Bergaul dengan mereka yang berprestasi karena akan mendorong saya untuk berprestasi juga	53	77,94%	Tinggi
Rata-rata	52,2	76,76%	Tinggi	

Indikator		n	%	Kategori
Keinginan berhasil	Berusaha mendapatkan nilai diatas rata-rata (minimal KKM) dalam mata pelajaran ekonomi	63	92,65%	Sangat Tinggi
	Berusaha mendapatkan nilai ekonomi yang setinggi-tingginya diantara teman-teman satu kelas	53	77,94%	Tinggi
	Ketika guru memberikan pertanyaan di kelas, saya mampu menjawabnya	43	63,24%	Tinggi
	Ketika guru memberikan kembali hasil nilai dengan adanya catatan, saya memperhatikan catatan tersebut untuk perbaikan selanjutnya	52	76,47%	Tinggi
	Tidak mudah terpengaruh oleh jawaban teman yang berbeda dengan saya	43	63,24%	Tinggi
	Rata-rata	50,8	74,71%	Tinggi

Indikator		n	%	Kategori
Keuletan menghadapi kesulitan	Mendiskusikan dengan teman-teman ketika mengalami kesulitan dalam belajar ekonomi	57	83,82%	Sangat Tinggi
	Ketika nilai ekonomi saya buruk, saya menambah jam belajar agar mendapatkan nilai yang diharapkan	48	70,59%	Tinggi
	Berusaha aktif dan ingin tahu dengan materi ekonomi yang diberikan oleh guru	54	79,41%	Tinggi
	Jika guru memberikan banyak kesempatan untuk bertanya mengenai materi ekonomi yang kurang dipahami	51	75%	Tinggi
	Rata-rata	52,2	76,76%	Tinggi

Indikator		n	%	Kategori
Minat dalam pelajaran	Belajar ekonomi atas keinginan sendiri	51	75%	Tinggi



	Bertanya kepada teman mengenai materi pelajaran yang tertinggal ketika saya tidak masuk sekolah	56	82,35%	Sangat Tinggi
	Tetap mengerjakan tugas atau PR ekonomi yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih menguasai materi	51	75%	Tinggi
	Semangat dalam belajar ekonomi karena saya yakin ekonomi bermanfaat untuk masa depan	55	80,88%	Tinggi
	Ketika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi	52	76,47%	Tinggi
	Rata-rata	53	77,94%	Tinggi

Indikator		n	%	Kategori
Lingkungan belajar kondusif	Tetap fokus meskipun keadaan kelas gaduh ketika proses belajar mengajar	47	69,12%	Tinggi
	Lingkungan tempat tinggal saya nyaman untuk belajar	56	82,35%	Sangat Tinggi
	Rata-rata	51,5	75,74%	Tinggi

#### Lampiran 14. Analisis Statistik Deskriptif Kelas XI IIS

Indikator		n	%	Kategori
Ketekunan	Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas maupun pekerjaan rumah (PR)	38	59,38%	Rendah
	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas ekonomi	40	62,5%	Rendah
	Mencatat materi ekonomi saat pelajaran berlangsung	50	78,13%	Tinggi
	Mempelajari kembali materi pelajaran yang sudah diberikan guru dikelas	33	51,56%	Rendah
	Memeriksa tugas yang saya kerjakan, sebelum saya mengumpulkan tugas-tugas	50	78,13%	Tinggi

	tersebut			
	Rata-rata	42,2	65,94%	Rendah

Indikator		n	%	Kategori
Dorongan dan kebutuhan belajar	Mempelajari materi terlebih dahulu sebelum berlangsungnya pelajaran	32	50%	Rendah
	Membaca pelajaran ekonomi yang akan disampaikan esok	35	54,69%	Rendah
	Memanfaatkan waktu tersebut untuk belajar atau berlatih mengerjakan soal	30	46,88%	Rendah
	Bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran ekonomi	39	60,94%	Rendah
	Berusaha mencari buku ekonomi lain selain buku yang diwajibkan oleh guru	28	43,75%	Sangat Rendah
	Bergaul dengan mereka yang berprestasi karena akan mendorong saya untuk berprestasi juga	47	73,44%	Tinggi
	Rata-rata	27,33	42,7%	Sangat Rendah

Indikator		n	%	Kategori
Keinginan berhasil	Berusaha mendapatkan nilai diatas rata-rata (minimal KKM) dalam mata pelajaran ekonomi	56	87,5%	Sangat Tinggi
	Berusaha mendapatkan nilai ekonomi yang setinggi-tingginya diantara teman-teman satu kelas	54	84,38%	Tinggi
	Ketika guru memberikan pertanyaan di kelas, saya mampu menjawabnya	40	62,5%	Rendah
	Ketika guru memberikan kembali hasil nilai dengan adanya catatan, saya memperhatikan catatan tersebut untuk perbaikan selanjutnya	50	78,13%	Tinggi
	Tidak mudah terpengaruh oleh jawaban teman yang berbeda dengan saya	43	67,19%	Tinggi
	Rata-rata	48,6	75,94%	Tinggi

Indikator		n	%	Kategori
Keuletan menghadapi kesulitan	Mendiskusikan dengan teman-teman ketika mengalami kesulitan dalam belajar ekonomi	49	76,56%	Tinggi
	Ketika nilai ekonomi saya buruk, saya menambah jam belajar agar mendapatkan nilai yang diharapkan	35	54,69%	Rendah
	Berusaha aktif dan ingin tahu dengan materi ekonomi yang diberikan oleh guru	49	76,56%	Tinggi
	Senang jika guru memberikan banyak kesempatan untuk bertanya mengenai materi ekonomi yang kurang dipahami	39	60,94%	Rendah
	Rata-rata	43	67,19%	Tinggi

Indikator		n	%	Kategori
Minat dalam pelajaran	Belajar ekonomi atas keinginan sendiri	43	67,19%	Tinggi
	Bertanya kepada teman mengenai materi pelajaran yang tertinggal ketika saya tidak masuk sekolah	52	79,69%	Tinggi
	Tetap mengerjakan tugas atau PR ekonomi yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih menguasai materi	43	67,19%	Tinggi
	Semangat dalam belajar ekonomi karena saya yakin ekonomi bermanfaat untuk masa depan	48	75%	Tinggi
	Ketika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi	44	68,75%	Tinggi
	Rata-rata	45,8	71,56%	Tinggi

Indikator		n	%	Kategori
Lingkungan belajar	Tetap fokus meskipun keadaan kelas gaduh ketika proses	37	57,81%	Rendah

kondusif	belajar mengajar			
	Lingkungan tempat tinggal saya nyaman untuk belajar	52	81,25%	Tinggi
	Rata-rata	44,5	69,53%	Tinggi

### Lampiran 15. Output SPSS Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Ekonomi	33	57	97	75,91	10,227
Valid N (listwise)	33				

### Lampiran 16. Output SPSS Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Ekonomi	XI IIS	,171	16	,200*	,932	16	,265
	XI MIPA	,158	17	,200*	,954	17	,516

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Lampiran 17. Output SPSS Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Ekonomi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,401	1	31	,531

### Lampiran 18. Output SPSS Hippotesis

#### Uji Hipotesis *Independent Samples Statistics*

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	XI MIPA	17	79,41	9,08	2,201
Ekonomi	XI IIS	16	72,19	10,32	2,581

#### Uji Hipotesis *Independent Samples Test*

		t-test for Equality of Means						
		t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Hasil Belajar Ekonomi	Equal variances assumed	-2,138	31	,040	-7,224	3,379	,334	14,115
	Equal variances not assumed	-2,130	29,920	,042	-7,224	3,392	,296	14,153